

**PENGARUH SUASANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP INTENSITAS BELAJAR SERTA DAMPAKNYA
PADA PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX
MTs NEGERI 6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Siti Maulidia

NIM : T20187029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**PENGARUH SUASANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP INTENSITAS BELAJAR SERTA DAMPAKNYA
PADA PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX
MTs NEGERI 6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Siti Maulidia

NIM : T20187029

Disetujui Pembimbing


Fikri Apriyono, S.Pd, M.Pd.

NIP. 2001048802

**PENGARUH SUASANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP INTENSITAS BELAJAR SERTA DAMPAKNYA
PADA PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX
MTs NEGERI 6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Kamis

Tanggal : 3 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009

Sekretaris

Masrurotullaily, M.Sc.
NIP. 199101302019032008

Anggota:

1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd.
2. Fikri Apriyono, S.Pd, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19600511999032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Al-Hikmah, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004), 49.

PERSEMBAHAN

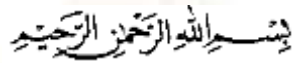
Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Saiful Arif dan Misnati, bapak dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan, nasehat, yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materil maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan putra putrinya di dunia maupun di akhirat nanti dan demi keberhasilan anaknya dalam mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Fatkhur Rozaq, kakak yang sangat mendukung di semua keadaan menjadi alasan untuk tetap berusaha sebaik mungkin dalam setiap kesempatan.
3. Halalil lutfiah, kakak sepupu yang menjadi tempat pulang saat banyak hal berat yang harus diselesaikan, saudara yang telah menemani dalam banyak cerita.
4. Yustika Mu'izzah, Faiz Faiqoh dan Harjuna Yuwono, terima kasih untuk dukungan selama ini, yang sudah menjadi *partner* sangat baik dan telah menemani dari awal perjalanan kuliah.
5. Bintana Alin Hilwah, S.Pd (Founder BRLS Indonesia) dan dan Nouri Alfin Nabilah, S.Pd yang telah memberi banyak bimbingan, motivasi dan pengarahan di banyak kesempatan.
6. Teman kelas MTK 18.1 yang selalu kebersamai keluh kesah dan ramai canda di setiap kelasnya.

7. Orang-orang baik yang banyak memberi bantuan berupa pengarahan, semangat, dan doa yang semoga juga akan menjadi jalan kemudahan padanya.



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan masa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Matematika pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.

3. Bapak Dr. H. Mashudi, M. Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika yang telah menerima judul skripsi ini dan selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen di UIN KHAS Jember dan Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 6 Pasuruan, Bapak Firmansyah, S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Guru Mata Pelajaran Matematika serta siswa-siswa yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik.

Jember, 20 Oktober 2022

Penulis

ABSTRAK

Siti Maulidia, 2022: *Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci: Suasana Belajar, Motivasi Belajar, Intensitas Belajar, Prestasi Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suasana belajar dan motivasi belajar yang sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar matematika. Untuk lebih mendukung dan memaksimalkan suasana belajar dan motivasi belajar juga diperlukan aspek lain yaitu intensitas belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 baik pengaruh secara langsung atau tidak langsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di MTs Negeri 6 Pasuruan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik acak atau teknik *proportional random sampling* dan didapatkan 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis jalur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Suasana belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar dengan nilai IE (*Inderect Effect*) sebesar 0,030, motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar dengan nilai IE (*Inderect Effect*) sebesar 0,017. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar. 2) Suasana belajar berpengaruh secara langsung terhadap intensitas belajar dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar 0,227, motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap intensitas belajar dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar - 0,132. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022. 3) Intensitas belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar - 0,130.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
D. Analisis Data.....	64

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	72
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	89

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA.....	99
----------------------------	-----------

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	103
---	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel Penelitian	10
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
3.1	Data Jumlah Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan.....	45
3.2	Proporsi Sampel Penelitian.....	47
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Suasana Belajar	49
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	50
3.5	Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Belajar	51
3.6	Skala Likert.....	51
3.7	Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen.....	53
3.8	Perhitungan Validasi Angket Suasana Belajar Validator Ahli	54
3.9	Tabel Validitas SPSS Angket Suasana Belajar.....	55
3.10	Perhitungan Validasi Angket Motivasi Belajar Validator Ahli	57
3.11	Tabel Validitas SPSS Angket Motivasi Belajar	58
3.12	Perhitungan Validasi Angket Intensitas Belajar Validator Ahli	60
3.13	Tabel Validitas SPSS Angket Intensitas Belajar	60
3.14	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	63
3.15	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	64
3.16	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Suasana Belajar	66
3.17	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar	66
3.18	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Intensitas Belajar.....	66
3.19	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar Matematika	67
4.1	Data Hasil Penelitian	74
4.2	Deskripsi Kategori Suasana Belajar	77
4.3	Deskripsi Kategori Motivasi Belajar	78
4.4	Deskripsi Kategori Intensitas Belajar.....	79

4.5 Deskripsi Kategori Prestasi Belajar Matematika	80
4.6 Uji Normalitas.....	81
4.7 Uji Linieritas Antar Variabel.....	82
4.8 Nilai Korelasi Antar Variabel.....	84
4.9 Nilai Koefisien Jalur (P) dari Setiap Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen	86



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
3.1 Hubungan Antar Variabel.....	43
3.2 Alur Penelitian	44
4.1 Diagram Jalur Hubungan Korelasi Antar Variabel.....	85
4.2 Diagram Jalur Disertai dengan Nilai Koefisien Jalur (P) dari Setiap Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen	87



DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
1.	Matrik Penelitian.....	104
2.	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	107
3.	Validasi Instrumen Penelitian.....	109
4.	Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi	127
5.	Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi.....	136
6.	Instrumen Penelitian oleh Responden.....	144
7.	Daftar Nama Responden	168
8.	Daftar Hasil Instrumen Suasana Belajar	171
9.	Daftar Hasil Instrumen Motivasi Belajar	174
10.	Daftar Hasil Instrumen Intensitas Belajar	177
11.	Daftar Nilai Siswa.....	180
12.	Tabel R	183
13.	Output Uji Validitas Instrumen.....	184
14.	Output Uji Reliabilitas Instrumen	193
15.	Output Uji Frekuensi Instrumen	199
16.	Output Uji Normalitas	205
17.	Output Uji Linieritas	206
18.	Output SPSS	215
19.	Dokumentasi	220
20.	Denah	222
21.	Surat Penelitian	223
22.	Jurnal Penelitian.....	225
23.	Biodata Penulis	226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang perlu memperoleh perhatian lebih. Matematika menurut sebagian besar anak di Indonesia adalah pelajaran yang terkesan sulit dan kurang menarik. Pelajaran matematika secara umum cenderung menggunakan rumus dan anak dituntut untuk dapat memahami serta menghafal rumus yang telah diberikan. Asumsi anak yang seperti itulah yang membuat mata pelajaran matematika selalu menjadi momok yang menakutkan dan selalu tertanam dalam diri pribadi anak tersebut, sehingga secara tidak disadari mereka akan malas untuk belajar dan prestasi belajar anak otomatis akan menurun juga. Sering kita menjumpai hal semacam ini, terlihat dari hasil nilai ulangan harian maupun nilai ujian akhir sekolah yang dicapai oleh kebanyakan siswa cenderung merosot pada pelajaran matematika. Ini bukan berarti anak tidak mempunyai kemampuan dalam bidang matematika, akan tetapi masih banyak unsur terkait yang mempengaruhi menurunnya prestasi belajar anak. Dalam kaitannya dengan hal itu perlulah dicari faktor-faktor lain juga yang berpengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar anak terutama dalam bidang studi matematika. Karena itu penelitian ini sangatlah penting untuk dilakukan guna mencari solusi dari permasalahan terkait merosotnya prestasi belajar pada bidang matematika pada sebagian besar pelajar di Indonesia ini.

Menurut Slameto, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, kedisiplinan, motivasi belajar, intensitas belajar, bakat, kemalangan dan kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana belajar di dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga dan latar belakang budaya. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, kelengkapan fasilitas belajar, relasi guru dengan anak, metode belajar, sarana prasarana dan lain-lain. Faktor masyarakat meliputi kegiatan anak dalam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika yang dicapai anak.²

Dari segi faktor internal, motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar, khususnya pada pelajaran matematika. Suatu keinginan dan usaha untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan tergantung pada motivasi anak untuk berprestasi. Menurut Gage dan Rerliner motivasi adalah tenaga yang

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 54

menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.³ Kurangnya motivasi belajar membuat anak malas bahkan acuh terhadap pelajaran matematika yang mungkin akan berpengaruh pada menurunnya prestasi belajar matematika sebab itulah motivasi belajar perlu diteliti apakah memang benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

Dari segi faktor eksternal, suasana belajar berhubungan dengan suasana tempat di mana kita akan belajar. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu.⁴ Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat adalah beberapa lingkungan yang sering kita jumpai di mana seseorang akan berinteraksi untuk melakukan aktivitas belajar. Upaya pendidikan tidak cukup hanya disandarkan kepada sikap dan tenaga pendidik, akan tetapi juga harus disertai suasana atau atmosfer yang sesuai dengan tujuan pendidikan.⁵ Suasana belajar yang tenang, intensif dan kondusif akan membuat anak senang dan bersemangat untuk belajar. Lain halnya dengan suasana belajar yang kacau balau tentu akan membuat suasana belajar anak menjadi tidak tenang, tidak kondusif dan kurang efektif dan semua itu baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh serta berimbas pada menurunnya prestasi belajar yang dicapai. Karena jika suasana belajar yang tidak kondusif akan menimbulkan motivasi siswa menurun serta berdampak pada menurunnya intensitas belajar siswa.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 42.

⁴ Ahmad Rohani H.M, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 19.

⁵ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2009), 197.

Intensitas yang dimaksud dalam hal ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat.⁶ Kaitannya dengan belajar, maka pengertian intensitas belajar secara umum adalah kesungguhan, giat dalam belajar baik fisik maupun psikis, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Hasil belajar yang dimaksud terwujud dalam bentuk prestasi belajar. Namun, prestasi maksimal yang diharapkan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, perlu diselidiki lebih lanjut juga keterkaitan intensitas belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian guna menguji faktor-faktor yang mungkin berpotensi memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa terutama pada bidang matematika. Adapun faktor yang diuji adalah suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar. Adapun penelitian tersebut penulis memberi judul: “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesia Dictionary*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005)

1. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoritis tentang pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa, serta dapat dijadikan rujukan yang relevan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memahami pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar yang telah mereka capai terutama pada pelajaran matematika.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan agar orang tua menjadikan pedoman dan masukan agar bisa lebih memperhatikan suasana belajar, dukungan dan motivasi belajar anak di lingkungan rumah.

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan untuk bisa menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pemahaman peneliti

terhadap pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan masukan dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam hal pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

e. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi baru untuk warga sekolah khususnya di MTs Negeri 6 Pasuruan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek

dengan objek lain. Variabel juga bisa dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijabarkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel antara. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah suasana belajar sebagai variabel bebas kesatu yang diberi simbol (X_1) dan motivasi belajar sebagai variabel kedua yang diberi simbol (X_2).

b. Variabel Antara

Variabel antara merupakan suatu variabel yang berlangsung sebagai akibat adanya variabel bebas dan merupakan sebab utama

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

⁸ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017).

terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁹ Adapun yang menjadi variabel antara dalam penelitian ini adalah intensitas belajar (Z).

c. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).¹⁰ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Dari variabel penelitian di atas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. PD, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 119.

¹⁰ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017).

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Suasana Belajar (Variabel Independen)	Lingkungan sosial	Orang tua
			Teman sekolah
			Guru/staf
		Lingkungan non sosial	Tempat belajar
			Alat-alat belajar
			Sumber belajar
2.	Motivasi Belajar (Variabel Independen)	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah
			Mengikuti PBM di kelas
			Belajar di luar jam sekolah
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan
			Usaha mengatasi kesulitan
		Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
			Semangat dalam mengikuti PBM
		Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi
			Kualitas hasil
		Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas atau PR
			Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat di sekolah
		3.	Intensitas Belajar (Variabel Antara)
Durasi Kegiatan			
Frekuensi kegiatan			
Presentasi			
Arah sikap			
Minat			
Aktifitas			
4.	Prestasi Belajar Matematika (Variabel Dependen)		Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2021/2022

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiritis terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini, berikut penjelasannya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari manusia atau benda dan memberikan dampak atau gejala sehingga merubah sesuatu disekitarnya.

2. Suasana Belajar

Suasana belajar adalah faktor penentu keberhasilan mencapai sasaran belajar. Prinsip belajar orang dewasa dan anak-anak pada hakekatnya sama yaitu melalui penjelajahan (eksplorasi) dan suasana hati gembira. Seorang guru idealnya kreatif mendesain lingkungan belajar agar tercipta suasana yang menyenangkan. Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajari. Selain itu baik di sekolah atau di rumah, siswa akan dapat belajar dengan baik apabila dalam suasana yang kondusif.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak pada diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah

kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.¹¹ Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.¹²

4. Intensitas Belajar

Intensitas belajar adalah suatu dorongan, kebiasaan dan rutinitas siswa dalam belajar. Intensitas belajar dapat diartikan juga kesanggupan, kesungguhan siswa dalam belajar atau giat belajar yang dilakukan siswa dalam upaya memperoleh pemahaman, pengetahuan serta tingkah laku yang lebih baik melalui prosedur latihan dan pengalaman yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.

5. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar matematika yang ditunjukkan dengan kecakapan (kemampuan) dalam menguasai pelajaran matematika.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti menjelaskan permasalahan dengan jelas, yang dipikirkan selanjutnya adalah suatu gagasan tentang persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2018), 75.

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 75.

permasalahannya. Asumsi yang harus dilakukan tersebut diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar.¹³

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi yaitu:

1. Suasana belajar dan motivasi belajar berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa melalui intensitas belajar.
2. Suasana belajar dan motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap intensitas belajar.
3. Intensitas belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa.

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_01 : Ada pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar.
2. H_a1 : Tidak berpengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar.
3. H_02 : Tidak ada pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 104.

4. H_{a2} : Ada pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.
5. H_{03} : Tidak ada pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.
6. H_{a3} : Ada pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan judul penelitian (sampul).

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau kajian kepustakaan memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan judul skripsi.

Pada bab ketiga atau pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Pada bab keempat atau penyajian data dan analisis yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Pada bab kelima atau penutupan memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dalam analisis temuan. Landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian memiliki dasar yang kokoh dan bukan sekedar kegiatan mencoba-coba.¹⁴ Dalam kajian pustaka, peneliti membandingkan, mengontraskan dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dan dikaitkan dengan masalah yang sedang diteliti. Disini menunjukkan bahwa peneliti bukan orang pertama yang meneliti judul yang telah ditetapkan yaitu “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengesampingkan penelitian sebelumnya. Hal ini untuk menguji keterkaitan penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

A. Penelitian Terdahulu

1. Pertama, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (JKPP) oleh Sri Ayem dan Samsi Haryanto tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua dan Suasana Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Kelas VII SMP Negeri se-

¹⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017), 13.

Kecamatan Kepil)”.¹⁵ Jenis penelitian terdahulu ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan awal, perhatian orang tua dan suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut ditunjukkan dengan sumbangan efektif 10,53%. Jadi, apabila nilai dari hasil penelitian suasana belajar tinggi maka prestasi belajar matematika cenderung tinggi pula sebaliknya jika nilai dari hasil penelitian suasana belajar rendah maka prestasi belajar matematika cenderung rendah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Kedua, Skripsi Bika Kristanta, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperimentasi terhadap Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Semester I Tahun Ajaran 2011/2012)”.¹⁶ Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk

¹⁵ Sri Ayem dan Samsi Haryanto, “Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua Dan Suasana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (JKPP)*, Vol 1, No. 1 (2019)

¹⁶ Bika Kristanta, “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperimentasi Terhadap Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Semester I Tahun Ajaran 2011/2012)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan sumbangan efektif dari motivasi belajar dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,7%. Jadi, orang tua dan guru diharapkan dapat mengidentifikasi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

3. Ketiga, Skripsi Nuryanti, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)”.¹⁷ Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas dan intensitas belajar matematika terhadap kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran matematika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas belajar siswa terhadap kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan kontribusi efektif intensitas belajar adalah 36,31%. Jadi,

¹⁷ Nuryanti, “Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007).

semakin besar tingkat intensitas belajar siswa maka akan mempunyai hasil belajar dan berimplikasi pada kemampuan kognitif yang tinggi pula. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa.

4. Keempat, Skripsi Wahid Mustofa, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014 yang berjudul “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)”¹⁸. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui intensitas belajar, terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar dan terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dengan suasana belajar yang intensif dan kondusif dan didukung pula motivasi belajar yang tinggi akan membawa anak konsisten dalam intensitas belajarnya. Dengan demikian, anak memperoleh prestasi belajar

¹⁸ Wahid Mustofa, “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

matematika yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suasana belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui intensitas belajar.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Sri Ayem dan Samsi Haryanto, 2019, Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua Dan Suasana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Kepil)	Variabel Bebas : suasana belajar Variabel Terikat : prestasi belajar matematika Jenis Penelitian : penelitian kuantitatif Instrumen Penelitian : angket dan dokumentasi	Variabel Bebas : kemampuan awal dan perhatian orang tua Lokasi Penelitian : SMP Negeri se Kecamatan Kepil
2.	Bika Kristanta, 2012, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperimentasi Terhadap Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Semester I Tahun Ajaran 2011/2012)	Variabel Bebas : motivasi Siswa Variabel Terikat : prestasi belajar matematika Jenis Penelitian : penelitian kuantitatif Instrumen Penelitian: angket dan dokumentasi	Variabel Bebas : disiplin belajar Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 3 Surakarta

1	2	3	4
3.	Nuryanti, 2007, Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)	Variabel Terikat : kemampuan kognitif siswa Jenis Penelitian : penelitian kuantitatif Instrumen Penelitian: angket dan dokumentasi	Variabel Bebas : kreativitas belajar dan intensitas belajar matematika Tempat Penelitian : SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali Teknik Pengumpulan Data : tes
4.	Wahid Mustofa, 2014, Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)	Variabel Bebas : suasana belajar dan motivasi belajar Variabel Antara : intensitas belajar Variabel Terikat : prestasi belajar matematika Jenis Penelitian : penelitian kuantitatif Instrumen Penelitian: angket dan dokumentasi	Tempat Penelitian : SMP N I Trangkil

B. Kajian Teori

1. Suasana Belajar

a. Pengertian Suasana Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan lingkungan dan suasana khusus. Hal ini bertujuan agar prestasi belajar siswa dapat dicapai seoptimal mungkin. Di sekolah maupun

di rumah, siswa akan dapat belajar dengan baik apabila dalam suasana yang kondusif. Suasana dan lingkungan khusus yang dimaksud adalah kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif yaitu suasana yang nyaman dan menyenangkan. Nyaman dalam hal ini jauh dari gangguan suara dan bunyi yang merusak konsentrasi belajar. Menyenangkan berarti suasana belajar yang gembira dan antusias. Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajari. Sebaliknya, suasana belajar yang tidak nyaman dan membosankan akan membuat konsentrasi belajar siswa terganggu. Tentu saja akan sia-sia untuk berharap hasil belajar yang optimal.

Lingkungan pendidikan diartikan sebagai segala sesuatu yang melingkupi dalam proses berlangsungnya pendidikan.¹⁹ Sedangkan lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu.²⁰ Apa yang dipelajari anak tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru saja. Pengajaran yang tidak menghiraukan lingkungan belajar akan mengakibatkan anak tidak mampu beradaptasi dengan tempat di mana ia belajar.

b. Indikator Suasana Belajar

Dengan adanya lingkungan atau suasana yang baik, tentu akan dapat mendukung lancarnya kegiatan belajar. Berikut indikator lingkungan atau suasana belajar yang baik:

¹⁹ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta, 2009), 195.

²⁰ Ahmad Rohani, H.M, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 19.

1) Interaksi guru dan siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara intim menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar, demikian juga siswa merasa jauh dengan guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

2) Hubungan antar siswa

Dalam kegiatan belajar harus dapat menampakkan hubungan kebersamaan diantara siswa. Siswa harus bergaul bersama teman-teman dengan baik dan siswa akan dapat berinteraksi dengan baik dan benar.

3) Sarana belajar

Belajar juga memerlukan sarana secukupnya, jika sarana belajar yang dibutuhkan siswa tidak tercukupi, maka siswa dapat terganggu belajarnya. Sebab sarana belajar yang memadai akan dapat mendorong siswa bersemangat dalam belajar.

4) Peraturan sekolah dan sanksi

Banyak sekolah yang dalam pelaksana disiplin peraturan sekolah kurang bertanggung jawab, karena banyak siswa tidak melaksanakan tugas tidak ada sanksi. Hal ini dalam proses belajar siswa perlu disiplin dalam peraturan sekolah, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

5) Interaksi dengan keluarga

Hubungan dengan anggota keluarga yang kurang baik akan menyebabkan suasana kaku, tegang di dalam keluarga. Hal tersebut menyebabkan anak kurang semangat dalam belajar. Suasana yang menyenangkan, akrab dan penuh kasih sayang akan memberi semangat yang mendalam pada anak. Karena belajar sangat perlu dorongan dari orang tua.²¹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suasana Belajar

Ada 2 faktor penentu tercipta atau tidaknya suasana belajar yang kondusif, antara lain sebagai berikut:²²

1) Suasana dalam kelas

Guru menjadi pihak yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran di ruang kelas. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan sangat menentukan kondusif atau tidaknya suasana belajar. Kemudian bagaimana guru menguasai situasi belajar siswa. Guru tidak hanya menguasai materi pelajaran, namun juga harus mampu menguasai dinamika kelas yang dihuni oleh berbagai sifat dan watak siswa. Jika guru tidak mampu menguasai dinamika kelas, suasana kelas akan gaduh dan ribut oleh sikap dan perbuatan siswa yang beraneka ragam.

²¹ Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), 151-165.

²² Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif", *Didaktika*, Vol.11, No.1 (2017), 51.

2) Lingkungan di sekitar kelas atau sekolah

Suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila didukung suasana yang nyaman dan tentram disekitar kelas atau sekolah. Lokasi sekolah yang berada terlalu dekat dengan keramaian, seperti pasar, pinggiran pabrik cenderung mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Tidak hanya persoalan bunyi, bau tak sedap pun biasanya dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Sekolah yang berada dekat dengan area peternakan atau perkebunan karet misalnya, akan membuat suasana belajar tidak kondusif.

Jadi, suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila suasana di ruang kelas dan di lingkungan sekitarnya mendukung terlaksananya proses belajar siswa. Proses belajar yang kondusif akan menghantarkan siswa pada prestasi belajar yang optimal.

Dalam hal ini penulis mengasumsikan ada tiga faktor yang menentukan suasana belajar yang optimal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.²³

a) Suasana belajar di rumah

Wirowidjojo menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60.

orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Suasana belajar di sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah.

c) Suasana belajar di masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan hal yang penting karena dengan adanya motivasi belajar pada anak, berarti ada dorongan untuk belajar. Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁴ Pengertian ini dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi

²⁴ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan system*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 158.

yang ada pada diri manusia, sehingga akan bersangkutan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, dan kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Thomas L. Good dan Jere B. Braphy mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak dan pengarah yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku.²⁵ Berarti perbuatan seseorang tergantung motivasi yang mendasarinya. Sedangkan secara harfiah motivasi adalah sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak pada diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.²⁶ Motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.²⁷

²⁵ Siti Sumarni, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

²⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 100.

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), 75.

b. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁸

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

c. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Berikut adalah ciri-ciri motivasi belajar:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)

²⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 23.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal²⁹

d. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi itu kita ketahui bersama ada yang datang dari luar dan dari dalam diri. Sebagaimana beberapa ahli psikologi ada yang membagi motivasi menjadi dua, yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu intrinsik bila tujuannya berhubungan erat dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai dan pemahaman yang mendalam yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, prestasi yang tinggi atau hadiah dan sebagainya.

Anak yang memiliki motivasi intrinsik tidak memerlukan dorongan dari luar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.³⁰

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi dalam berbagai bentuknya. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan siswa. Akibatnya motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan siswa malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 149.

mempergunakan motivasi ekstrinsik dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian siswa atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Dapat diakui bahwa angka, pujian, hadiah dan sebagainya berpengaruh positif untuk merangsang siswa agar giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman dan lain sebagainya dapat berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan antara guru dengan siswa. Sehingga dampaknya yaitu mata pelajaran yang dipegang oleh guru menjadi tidak disukai oleh siswa.³¹

3. Intensitas Belajar

a. Pengertian Intensitas Belajar

Intensitas berasal dari kata *intentio* yang artinya derajat kekuatan tertinggi, kekuatan terbesar, meregang sampai batas terjauh, atau dapat diartikan kehebatan. Kaitannya dengan belajar adalah kehebatan atau kesungguhan, giat dalam melakukan belajar baik fisik maupun psikis, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 150-151.

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat.³² Seseorang yang belajar dengan semangat yang tinggi, maka akan menunjukkan hasil yang baik. Pedoman umum dalam belajar dapat dilakukan dengan cara belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, konsentrasi, pengaturan waktu, istirahat dan tidur yang cukup. Sehingga dapat disimpulkan intensitas atau kesungguhan dalam belajar dapat dilakukan dalam bentuk: kedisiplinan dalam belajar, keteraturan dalam belajar dan konsentrasi dalam belajar.

Belajar tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh anak. Dalam memahami suatu bahan (buku atau bacaan) tidak mungkin hanya dilakukan sekali baca. Baik pengertian maupun fakta-fakta akan segera terlupakan karena belum tertanam dalam ingatan. Untuk itu memahami suatu bahan hendaknya dilakukan secara berulang-ulang, sehingga diperoleh suatu pemahaman yang benar, begitu juga dalam mempelajari matematika diperlukan latihan-latihan secara kontinu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian intensitas belajar adalah suatu dorongan, kebiasaan dan rutinitas anak dalam belajar.

³² John M. Echols, *English Dictionary*, (Gramedia Pustaka Utama, 1999), 326.

b. Indikator Intensitas Belajar

Intensitas belajar mempunyai beberapa indikator, diantaranya adalah:

1) Motivasi

Fungsi motivasi dalam belajar adalah:

- a. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- b. Mendorong manusia untuk berbuat.
- c. Menyeleksi perbuatan.

Jadi, motivasi akan mendorong seseorang yang belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui intensitas belajar.

2) Durasi kegiatan

Durasi kegiatan yaitu lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan (dalam hal ini belajar). Dari durasi ini dapat dipahami bahwa motivasi terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk belajar, yaitu dengan lamanya siswa menyediakan waktu untuk belajar setiap harinya.

3) Frekuensi kegiatan

Frekuensi yang dimaksud adalah keseringan kegiatan itu dilaksanakan siswa dalam periode waktu tertentu. Misal seringnya siswa melakukan aktifitas belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

4) Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras. Artinya maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari keinginan yang kuat bagi siswa untuk belajar.

5) Arah sikap

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang yang bersikap negatif cenderung untuk menjauhi, menghindari, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuknya yang positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek tertentu. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

6) Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada suatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau

aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya.³³

c. Hal-Hal yang Mempengaruhi Intensitas Belajar³⁴

a. Belajar merupakan kebiasaan

Belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar terbiasa dengan menggunakan suatu perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

b. Efisiensi belajar

Efisiensi adalah sebuah konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha dengan hasil yang diperolehnya. Belajar tidak harus lama, akan tetapi belajar akan optimal apabila dilakukan secara rutin. Maka efisiensi diperlukan dalam belajar.

c. Metode belajar

Metode secara harfiah berarti “cara”. Sedangkan secara umum, metode diartikan sebagai cara melakukan kegiatan atau

³³ Ninda Ayu Novitasari, “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016).

³⁴ Wahid Mustofa, “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 16-17.

cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

Dalam belajar matematika, setiap siswa mempunyai belajar yang berbeda. Misalnya ada yang membuat catatan kecil yang berupa ringkasan rumus-rumus, ada yang berlatih mengerjakan soal-soal latihan dan lain sebagainya. Namun yang utama dalam belajar matematika adalah anak dituntut aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan tanpa disuruh oleh guru, mencari referensi lain sebagai pelengkap dalam belajar. Sehingga, jika anak aktif maka kecil kemungkinan akan kesulitan dalam belajar matematika.

4. Prestasi Belajar Matematika

a. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari suatu proses belajar. Jadi, prestasi itu adalah besarnya skor tes yang dicapai siswa setelah mendapat perlakuan selama proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Belajar menghasilkan suatu perubahan pada siswa, perubahan yang terjadi akibat proses belajar yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap.³⁵

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.³⁶ Prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.³⁷

Jadi, prestasi belajar adalah sikap atau perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk kemampuan sebagai pencerminan hasil belajar yang telah dicapai oleh seseorang dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar matematika adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh anak setelah melalui suatu proses belajar matematika yang ditunjukkan dengan kecakapan (kemampuan) dalam menguasai materi pelajaran matematika.

b. Indikator Prestasi Belajar

Berikut adalah indikator prestasi belajar dan kategorinya berdasarkan teori taksonomi bloom :³⁸

No.	Prestasi Belajar	Kategori
1	2	3
1.	Ranah Kognitif (Pengetahuan / <i>Knowledge</i>)	- Pengetahuan - Pemahaman - Penerapan - Analisa - Sintesa - Evaluasi

³⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987).

³⁷ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 30.

³⁸ Defantri, *Taksonomi Bloom*, 2017

1	2	3
2.	Ranah Afektif (Sikap / <i>Attitude</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan - Responsif - Nilai yang dianut (Nilai diri) - Organisasi - Karakterisasi
3.	Ranah Psikomotorik (Keterampilan / <i>Skill</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi - Kesiapan - Reaksi yang diarahkan - Reaksi natural (mekanisme) - Reaksi yang kompleks - Adaptasi - Kreativitas

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat. Demikian juga yang dialami dalam belajar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya:³⁹

1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, diantaranya:

a) Kecerdasan (intelegensi)

Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2012).

kecerdasan normal atau di atas rata-rata maka secara potensi ia akan dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi.⁴⁰

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, tinggi atau tidaknya intelegensi seorang siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi anak dalam usaha belajar. Intelegensi pada artinya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

b) Jasmaniah atau fisiologis

Faktor jasmaniah sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Faktor jasmaniah seperti pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna.⁴¹

c) Sikap

Sikap yaitu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka atau tidak suka atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat mempengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan. Dalam diri siswa harus ada sikap positif kepada sesama siswa atau gurunya.

⁴⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

⁴¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang itu.⁴² Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa minat sangat berpengaruh besar terhadap minat dalam belajar.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam artian berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

f) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik buruknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar hasil yang didapatkan. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar dan juga mendapat prestasi belajar yang baik.

⁴² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁴³



⁴³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

BAB III

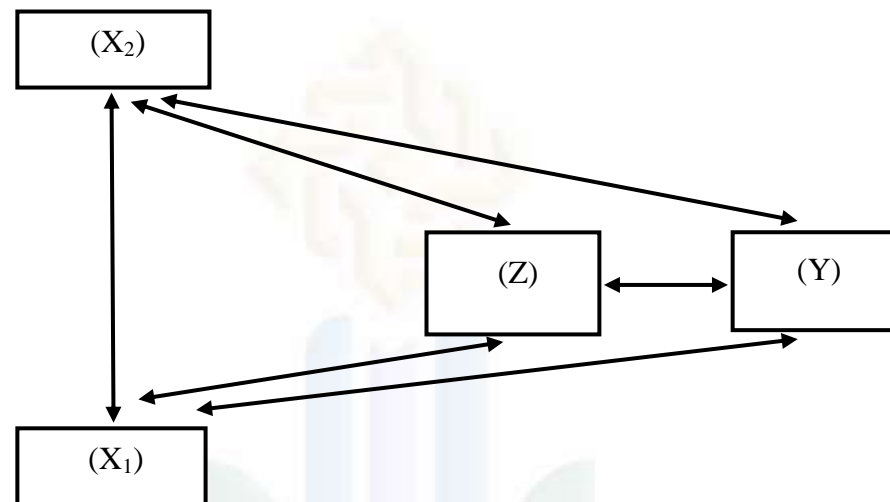
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Atau penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan juga yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang datanya dihitung secara kuantitatif. Adapun desain hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁴ Wahid Mustofa, "Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 28.



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Suasana Belajar

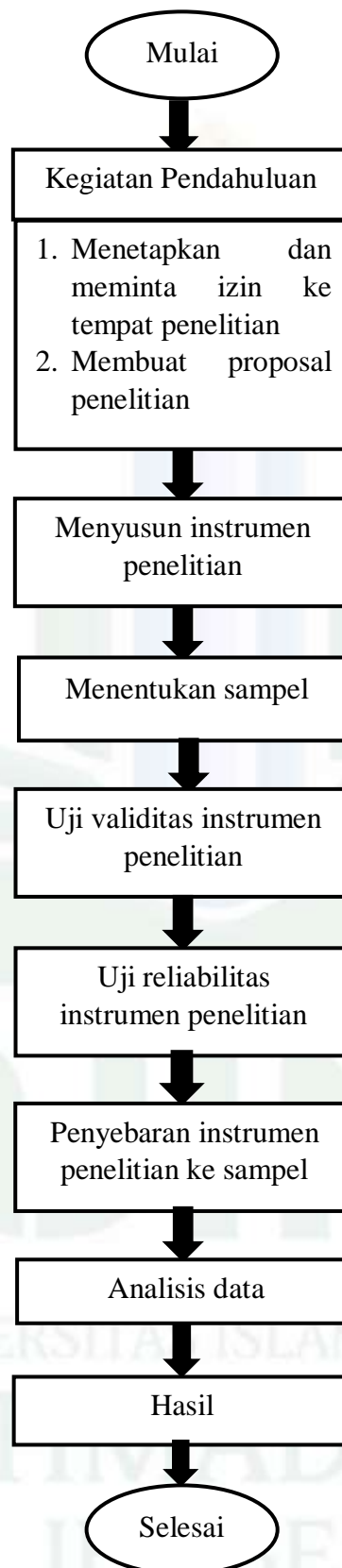
X_2 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Matematika

Z : Intensitas Belajar

Dan untuk alur penelitiannya adalah sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁵ Nouri Alfin Nabilah, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021", (Skripsi IAIN Jember, 2021), 46.



Gambar 3.2

Alur Penelitian

Keterangan:

 : Kegiatan Penelitian

 : Alur Penelitian

 : Awal/Akhir Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IX di MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022, di mana kelas IX terdapat 5 kelas yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Data Jumlah Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan

Kelas	Banyak Siswa
IX A	28
IX B	26
IX C	29
IX D	26
IX E	27
Jumlah	136

⁴⁶ Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 101.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Penelitian ini peneliti mengambil 58 sampel dari 136 populasi yang tersebar dalam 5 kelas, yaitu siswa kelas A, B, C, D, E siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin,⁴⁸ yaitu:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Ukuran Sampel

d = taraf signifikansi yang dikehendaki (1%, 5% atau 10%). Penelitian ini menggunakan 10% sebagai taraf signifikansi

N = Ukuran Populasi

Alasan yang mendasari penentuan tingkat signifikansi 10% adalah ukuran sampel. Semakin kecil tingkat signifikansi maka peneliti akan membutuhkan data yang besar. Sebaliknya semakin besar tingkat signifikansi maka peneliti membutuhkan data yang semakin kecil.⁴⁹

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

⁴⁷ Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 101.

⁴⁸ Theresia Christi Andreani, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Soal Cerita Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Negeri 51 Jakarta", (Skripsi, Universitas Kristen Indonesia, 2017), 21.

⁴⁹ Muhammad Islam Salim, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model DELONE dan MCLEAN di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 39.

$$S = \frac{136}{136 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$S = \frac{136}{2,36}$$

$$S = 58$$

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak atau teknik *proportional random sampling*.⁵⁰ Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Berikut cara menentukan sampel penelitian di setiap kelas:

$$n_i = \frac{n}{N} \times N_i$$

Keterangan :

N_i = banyaknya populasi penelitian di setiap kelas

n_i = banyaknya sampel penelitian di setiap kelas

N = banyaknya populasi penelitian

n = banyaknya sampel penelitian

Proporsi sampel untuk setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Proporsi Sampel Penelitian

No.	Kelas	N_i	n_i
1.	IX A	28	12
2.	IX B	26	11
3.	IX C	29	12
4.	IX D	26	11
5.	IX E	27	12
Total		N = 136	n = 58

⁵⁰ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. PD, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 162.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumen. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.⁵¹ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵²

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket mengenai suasana, motivasi dan intensitas belajar. Angket dalam penelitian ini berupa angket pilihan, yaitu suatu bentuk angket di mana responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan dokumen yang digunakan adalah nilai ujian akhir semester ganjil siswa pada mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2021/2022.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mempermudah dalam suatu penelitian.⁵³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dari variabel suasana

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 72.

⁵² Shinta Dwi Puspitarini, "Analisis Kreatifitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri 5 Jember", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2018)

⁵³ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 72.

belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar. Angket ketiga variabel tersebut berisi 30 butir pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁴ Adapun kisi-kisi instrumen suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Suasana Belajar

Dimensi/Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Lingkungan sosial	Orang tua	1, 2, 3	-	3
	Teman sekolah	6, 7	4, 5	4
	Guru dan Tenaga Kependidikan	8, 9, 10, 11, 25, 26, 30	12	8
Lingkungan non sosial	Tempat belajar	14, 15, 16, 17, 28, 29	13	7
	Alat-alat belajar	18, 19, 20, 27	21	5
	Sumber belajar	22, 24	23	3
Jumlah				30

Sumber : Muhibbin Syah, 2005

⁵⁴ Faridah Bahiyatun Nisa, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2020, (Skripsi, IAIN Jember, 2020) 40-41.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Dimensi/Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1	2	2
	Mengikuti PBM di kelas	3, 4	5, 6	4
	Belajar di luar jam sekolah	7	8, 9	3
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	-	12, 13	2
	Usaha mengatasi kesulitan	10, 11, 14	15	4
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	16, 18	17	3
	Semangat dalam mengikuti PBM	19	20, 21	3
Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	22	23, 24	3
	Kualitas hasil	25	26	2
Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas atau PR	27	28	2
	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat di sekolah	29	30	2
Jumlah				30

Sumber : Aritonang, 2008: 14

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Intensitas belajar	Motivasi	1, 12, 13	15	4
	Durasi Kegiatan	11, 25, 26,	14	4
	Frekuensi kegiatan	10, 20, 24, 28	8, 17, 21, 29	8
	Presentasi	3, 6	30	3
	Arah sikap	2, 7	18	3
	Minat	4	27	2
	Aktifitas	5, 9, 22, 23	16, 19	6
Jumlah				30

Sumber : Nuraini, 2011: 12

Angket tersebut dibagikan kepada siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan. Data mengenai suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan rentang skor 1 - 4 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Skala Likert

Skor Untuk Pernyataan Positif	Skor Untuk Pernyataan Negatif	Interpretasi
4	1	Selalu
3	2	Sering
2	3	Kadang-Kadang
1	4	Tidak Pernah

Sumber : Sugiyono

3. Pengujian Instrumen

Angket yang telah diuji cobakan akan disusun ulang dengan memperbaiki/menghilangkan item pernyataan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya akan didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk pemeriksaan setiap item angket digunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁵ Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi, konstruksi dan bahasa yang didapatkan dari tiga validator ahli dari masing-masing variabel dengan validator berbeda dan ada yang sama serta validitas empirik yang menggunakan program SPSS versi 22. Berikut validator instrumen peneliti :

- 1) Al Faris Putra Alam, M. Pd (Dosen Tadris Matematika)
- 2) Dr. Indah Wahyuni, M. Pd (Dosen Tadris Matematika)
- 3) Anas Ma'ruf Annizar, M. Pd (Dosen Tadris Matematika)
- 4) Masrurotullaily, M. Sc (Dosen Tadris Matematika)

⁵⁵ Mufida, Diana, dkk, "Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan Task Commitment terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember", *Jurnal Edukasi* Vol. 1 (2016), 39.

- 5) Afifah Nur Aini, M. Pd (Dosen Tadris Matematika)
- 6) Dra. Tetra Budi R (Guru Matematika)
- 7) Umi Chobsah, M. Pd (Guru Matematika)

Hasil uji validitas isi, konstruksi dan bahasa yang didapatkan dari validator ahli selanjutnya dihitung rata-rata skor validitasnya dengan rumus:⁵⁶

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi 3 validator}}{\text{Total skor maksimal}}$$

Kemudian hasil rerataan skor validitas diinterpretasikan pada kategori tingkat kevalidan instrumen.

Tabel 3.7
Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V	Tingkat Kevalidan
V = 5	Sangat Valid
$4 \leq V < 5$	Valid
$3 \leq V < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V < 2$	Tidak Valid

Sumber: Skripsi Nouri Alfin N

Untuk memperkuat kevalidan instrumen, maka dilakukan uji coba kepada peserta didik bukan sampel, kemudian uji korelasi *product moment pearson*, yaitu:⁵⁷

⁵⁶ Bintana Alin Hilwah, Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019, (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 21.

⁵⁷ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017), 193.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = banyak/jumlah subjek

X = skor butir soal atau skor item pertanyaan/ Pernyataan

Y = total skor

Untuk mempermudah melakukan uji validitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22. Kriteria pengujian validitas tes didasarkan pada r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.⁵⁸

1) Angket Suasana Belajar

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Perhitungan Validasi Angket Suasana Belajar Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_i	V	Ket.
1	31	3,875	4,083	Valid
2	30	3,75		
3	37	4,625		

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,083 maka instrumen berupa angket suasana belajar termasuk dalam kriteria valid. Untuk

⁵⁸ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

memperkuat kevalidan angket suasana belajar, maka peneliti melakukan uji coba angket suasana belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada 33 siswa yaitu 7 siswa IX A, 6 siswa IX B, 7 siswa IX C, 6 siswa IX D dan 7 siswa IX E. Setelah mendapatkan data suasana belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan berbantuan program SPSS versi 22, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Validitas SPSS Angket Suasana Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (33)	Kriteria
1	2	3	4
1	0,040	0,344	Tidak Valid
2	0,636	0,344	Valid
3	0,364	0,344	Valid
4	0,348	0,344	Valid
5	0,621	0,344	Valid
6	0,568	0,344	Valid
7	0,282	0,344	Tidak Valid
8	0,398	0,344	Valid
9	0,602	0,344	Valid
10	0,591	0,344	Valid
11	0,508	0,344	Valid
12	0,384	0,344	Valid
13	0,275	0,344	Tidak Valid
14	0,562	0,344	Valid
15	0,610	0,344	Valid

1	2	3	4
16	0,622	0,344	Valid
17	0,274	0,344	Tidak Valid
18	0,377	0,344	Valid
19	0,713	0,344	Valid
20	0,575	0,344	Valid
21	0,538	0,344	Valid
22	0,221	0,344	Tidak Valid
23	0,471	0,344	Valid
24	0,362	0,344	Valid
25	0,645	0,344	Valid
26	0,319	0,344	Tidak Valid
27	0,399	0,344	Valid
28	0,535	0,344	Valid
29	0,496	0,344	Valid
30	0,487	0,344	Valid

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 184.

Dari hasil uji validasi 30 item pernyataan angket suasana belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Untuk angket suasana belajar dari perhitungan validitas diperoleh 24 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 6 item butir pernyataan yaitu nomor 1, 7, 13, 17, 22, 26. Item butir pernyataan

yang tidak valid, dibuang oleh peneliti.⁵⁹ Dan item butir pernyataan yang valid akan disebar peneliti ke sampel kelas IX.

2) Angket Motivasi Belajar

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perhitungan Validasi Angket Motivasi Belajar Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_i	V	Ket.
1	34	4,25	4,333	Valid
2	32	4		
3	38	4,75		

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,333 maka instrumen berupa angket motivasi belajar termasuk dalam kriteria valid. Untuk memperkuat kevalidan angket motivasi belajar, maka peneliti melakukan uji coba angket motivasi belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada 33 siswa yaitu 7 siswa IX A, 6 siswa IX B, 7 siswa IX C, 6 siswa IX D dan 7 siswa IX E. Setelah mendapatkan data motivasi belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan berbantuan program SPSS versi 22, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

⁵⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. PD, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 241.

Tabel 3.11

Tabel Validitas SPSS Angket Motivasi Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (33)	Kriteria
1	2	3	4
1	0,507	0,344	Valid
2	0,261	0,344	Tidak Valid
3	0,248	0,344	Tidak Valid
4	0,260	0,344	Tidak Valid
5	0,364	0,344	Valid
6	0,250	0,344	Tidak Valid
7	0,661	0,344	Valid
8	0,400	0,344	Valid
9	0,596	0,344	Valid
10	0,646	0,344	Valid
11	0,640	0,344	Valid
12	0,597	0,344	Valid
13	0,302	0,344	Tidak Valid
14	0,654	0,344	Valid
15	0,425	0,344	Valid
16	0,661	0,344	Valid
17	0,662	0,344	Valid
18	0,616	0,344	Valid
19	0,145	0,344	Tidak Valid
20	0,279	0,344	Tidak Valid
21	0,603	0,344	Valid
22	0,606	0,344	Valid
23	0,367	0,344	Valid
24	0,435	0,344	Valid
25	0,479	0,344	Valid
26	0,651	0,344	Valid

1	2	3	4
27	0,763	0,344	Valid
28	0,465	0,344	Valid
29	0,497	0,344	Valid
30	0,491	0,344	Valid

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 187.

Dari hasil uji validasi 30 item pernyataan angket motivasi belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Untuk angket motivasi belajar dari perhitungan validitas diperoleh 23 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 1, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 7 item butir pernyataan yaitu nomor 2, 3, 4, 6, 13, 19, 20. Item butir pernyataan yang tidak valid, dibuang oleh peneliti.⁶⁰ Dan item butir pernyataan yang valid akan disebar peneliti ke sampel kelas IX.

3) Angket Intensitas Belajar

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. PD, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 241.

Tabel 3.12**Perhitungan Validasi Angket Intensitas Belajar Validator Ahli**

Validator	Total Skor	A_i	V	Ket.
1	35	4,375	4,542	Valid
2	36	4,5		
3	38	4,75		

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,542 maka instrumen berupa angket intensitas belajar termasuk dalam kriteria valid. Untuk memperkuat kevalidan angket intensitas belajar, maka peneliti melakukan uji coba angket intensitas belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada 33 siswa yaitu 7 siswa IX A, 6 siswa IX B, 7 siswa IX C, 6 siswa IX D dan 7 siswa IX E. Setelah mendapatkan data intensitas belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan berbantuan program SPSS versi 22, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.13**Tabel Validitas SPSS Angket Intensitas Belajar**

No. Item	R hitung	R tabel 5% (33)	Kriteria
1	2	3	4
1	0,610	0,344	Valid
2	0,437	0,344	Valid
3	0,635	0,344	Valid
4	0,273	0,344	Tidak Valid
5	0,203	0,344	Tidak Valid

1	2	3	4
6	0,409	0,344	Valid
7	0,461	0,344	Valid
8	0,501	0,344	Valid
9	0,167	0,344	Tidak Valid
10	0,517	0,344	Valid
11	0,281	0,344	Tidak Valid
12	0,523	0,344	Valid
13	0,227	0,344	Tidak Valid
14	0,710	0,344	Valid
15	0,387	0,344	Valid
16	0,431	0,344	Valid
17	0,623	0,344	Valid
18	0,188	0,344	Tidak Valid
19	0,232	0,344	Tidak Valid
20	0,665	0,344	Valid
21	0,473	0,344	Valid
22	0,590	0,344	Valid
23	-0,178	0,344	Tidak Valid
24	0,363	0,344	Valid
25	0,424	0,344	Valid
26	0,413	0,344	Valid
27	-0,429	0,344	Tidak Valid
28	0,385	0,344	Valid
29	0,011	0,344	Tidak Valid
30	0,649	0,344	Valid

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 190.

Dari hasil uji validasi 30 item pernyataan angket intensitas belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Untuk angket intensitas belajar dari perhitungan validitas diperoleh 20 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30. Sedangkan butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 10 item butir pernyataan yaitu nomor 4, 5, 9, 11, 13, 18, 19, 23, 27, 29. Item butir pernyataan yang tidak valid, dibuang oleh peneliti.⁶¹ Dan item butir pernyataan yang valid akan disebar peneliti ke sampel kelas IX.

b. Uji Realiabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).⁶²

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen tes tipe subjektif atau instrumen non tes adalah rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

⁶¹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. PD, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 241.

⁶² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017), 206.

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = banyak butir soal

s_i^2 = variansi skor butir soal ke- i

s_t^2 = variansi skor total

Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

Kriteria pengujian reliabilitas tes adalah setiap item soal reliabel apabila $r \geq r_{\text{tabel}}$. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen tes ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford,⁶³ sebagai berikut:

Tabel 3.14

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 22 pada lampiran terlihat angket variabel suasana belajar sebesar 0,883 dengan kategori baik. Untuk angket motivasi belajar sebesar 0,900 dengan kategori sangat baik.

⁶³ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Adhitama, 2017), 206.

Dan untuk angket intensitas belajar sebesar 0,865 dengan kategori baik. Berikut tabel hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22:

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Suasana Belajar	0,883	24
Motivasi Belajar	0,900	23
Intensitas Belajar	0,865	20

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 193.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar baik atau reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kebenaran dari hasil penelitian. Alat yang akan digunakan dalam menganalisis data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif memakai metode kuantitatif atau dapat disebut dengan metode statistik. Dalam teknik analisa data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskripif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Angket suasana belajar. Jumlah item 24 butir pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $24 \times 4 = 96$ dan skor terendah yaitu $24 \times 1 = 24$.
- b. Angket motivasi belajar. Jumlah item 23 butir pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $23 \times 4 = 92$ dan skor terendah yaitu $23 \times 1 = 23$.
- c. Angket intensitas belajar. Jumlah item 20 butir pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $20 \times 4 = 80$ dan skor terendah yaitu $20 \times 1 = 20$.

Tabel 3.16
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Suasana Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	84 – 96	Sangat Tinggi
2	69 – 83	Tinggi
3	54 – 68	Sedang
4	39 – 53	Rendah
5	24 – 38	Sangat Rendah

Tabel 3.17
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	79 – 92	Sangat Tinggi
2	65 – 78	Tinggi
3	51 – 64	Sedang
4	37 – 50	Rendah
5	23 – 36	Sangat Rendah

Tabel 3.18
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Intensitas Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	72 – 80	Sangat Tinggi
2	59 – 71	Tinggi
3	46 – 58	Sedang
4	33 – 45	Rendah
5	20 – 32	Sangat Rendah

Tabel 3.19
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi
Belajar Matematika

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	80 – 100	Sangat Tinggi
2	60 – 79	Tinggi
3	40 – 59	Sedang
4	20 – 39	Rendah
5	0 – 19	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS versi 22. Dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

2. Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov sig.* $> \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov sig.* $< \alpha$ maka H_0 ditolak.⁶⁴

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai uji F
2. Mencari nilai F tabel pada taraf signifikansi 5%
3. Menentukan kriteria pengukuran : jika nilai uji F $>$ nilai tabel F maka distribusi berpola linier. Jika nilai uji F $<$ nilai tabel F maka distribusi berpola tidak linier.
4. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan⁶⁵

Untuk mempermudah uji linieritas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

⁶⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 69.

⁶⁵ Sambas Ali, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 89-91.

b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, di mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara.⁶⁶ Dikatakan hubungan langsung apabila satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi keduanya. Dikatakan hubungan tidak langsung apabila satu variabel mempengaruhi variabel lainnya dengan adanya variabel ketiga yang memediasi. Analisis jalur digunakan untuk menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif).⁶⁷ Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis berbentuk linier, aditif dan kausal.
- b. Pola hubungan antar variabel bersifat linier.
- c. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan sebelumnya dan tidak berkorelasi satu dengan lainnya.
- d. Model hanya bersifat searah.⁶⁸

⁶⁶ Sarwono, *SPSS itu Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 147.

⁶⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 297.

⁶⁸ Faradhin Warid Airlangga, "Pengaruh Harga dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan G0-JEK di Jember dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening", (Skripsi, Universitas Jember, 2018), 32.

Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut Eksogen dan variabel dependen yang disebut Endogen.

Untuk mempermudah melakukan uji hipotesis yang berupa analisis jalur ini, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

Langkah sebelum menganalisis jalur yaitu mencari korelasi antar variabel terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah mencari korelasi dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS pada "*Variable View*". Kemudian atur karakter data terlebih dahulu.
2. Masukkan data di "*Data View*" sesuai kolom variabel yang telah dibuat.
3. Klik menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
4. Maka akan muncul kotak dialog. Kemudian, pindahkan variabel yang akan dicari korelasinya ke kotak "*Variables*". Pada "*Correlation Coefficients*" centang "*Pearson*". Pada "*Test of Significance*" centang "*Two Tailed*" dan centang "*Flag significant correlations*". Kemudian klik OK dan akan muncul hasil output dari korelasi tersebut.⁶⁹

Setelah diketahui nilai korelasi antar variabel, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai koefisien jalur dari setiap variabel

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, (Semarang: Badan Penerbit-UNDIP, 2016).

eksogen terhadap variabel endogen. Adapun langkah-langkah mencari nilai koefisien jalur dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dan klik “*Variable View*”, kemudian atur karakter data terlebih dahulu.
2. Klik “*Data View*” kemudian isi data sesuai nama variabel penelitian.
3. Klik menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*
4. Muncul kotak *Linear Regression*, kemudian masukkan variabel pada kotak *Independent (s)* dan kotak *Dependent* sesuai dengan posisi variabel masing-masing. Kemudian klik OK dan akan muncul hasil output koefisien jalur tersebut.⁷⁰

⁷⁰ Sahid Raharjo, *Cara Uji Analisis Jalur [Path Analysis] dengan SPSS Lengkap*, 2013.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 6 Pasuruan yang beralamat di Jl. Raya Pegadaian Barat, Warungdowo, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Jumlah guru dan staf di MTs Negeri 6 Pasuruan sebanyak 37 dan jumlah seluruh siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan adalah 399 siswa. MTs Negeri 6 Pasuruan mempunyai 14 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 musholla, 1 koperasi dan 1 UKS. Selain itu, MTs Negeri 6 Pasuruan juga memiliki beberapa program unggulan diantaranya terdapat program tahfidz dan Percepatan Baca Kitab Kuning (PBKK).

Sampel penelitian ini adalah 58 dari siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan tahun pelajaran 2021/2022 yang mewakili dari populasi dengan teknik sampling *proportional random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2022 selama 30 hari. Adapun Visi dan Misi dari MTs Negeri 6 Pasuruan sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Berjiwa Islami, Cerdas, Berprestasi dan Berwawasan Adiwiyata”.

Berikut indikator dari visi MTs Negeri 6 Pasuruan :

- a. Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan ajaran agama Islam.

- b. Tumbuhnya ketekunan dalam belajar untuk mencapai ketuntasan belajar.
- c. Tumbuhnya minat baca.
- d. Tumbuhnya sikap hormat terhadap orang tua, guru dan teman sejawat.
- e. Meningkatnya prestasi akademik.
- f. Meningkatnya prestasi ekstra kulikuler.
- g. Meningkatnya kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab).
- h. Tumbuhnya sikap hidup bersih dan sehat.
- i. Tumbuhnya kepedulian terhadap lingkungan.

2. Misi

- a. Membiasakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.
- b. Menyelenggarakan peringatan hari besar keagamaan.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran secara terpadu.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan.
- e. Membiasakan sikap hormat terhadap orang tua, guru dan teman sejawat.
- f. Melaksanakan bimbingan belajar.
- g. Melakukan pemetaan siswa berdasarkan kemampuan akademiknya.
- h. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba akademik baik tingkat daerah maupun nasional.
- i. Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.
- j. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba ekstrakurikuler.
- k. Mengadakan dan mengikutsertakan lomba pidato berbahasa asing.

- l. Mengadakan pembinaan intensif ekstrakurikuler bahasa asing.
- m. Membiasakan hidup bersih dan sehat di sekolah.
- n. Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah.

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Penelitian ini akan menyajikan hasil kuesioner (angket) tentang suasana belajar, motivasi belajar dan intensitas belajar serta prestasi belajar matematika yang didapatkan dari nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran matematika dari 58 sampel. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Suasana Belajar (X_1)	Skor Motivasi Belajar (X_2)	Skor Intensitas Belajar (Z)	Prestasi Belajar Matematika (Y)
1	2	3	4	5	6
1.	Resp1	73	68	53	76
2.	Resp2	71	70	54	76
3.	Resp3	71	69	46	76
4.	Resp4	76	60	52	76
5.	Resp5	70	61	60	76
6.	Resp6	62	74	61	80

1	2	3	4	5	6
7.	Resp7	82	69	69	80
8.	Resp8	71	66	72	66
9.	Resp9	76	72	71	83
10.	Resp10	78	81	55	76
11.	Resp11	65	62	53	70
12.	Resp12	72	82	63	76
13.	Resp13	62	82	65	73
14.	Resp14	71	86	64	66
15.	Resp15	72	85	51	70
16.	Resp16	80	77	64	73
17.	Resp17	61	82	46	80
18.	Resp18	62	71	50	83
19.	Resp19	60	62	48	76
20.	Resp20	71	71	54	76
21.	Resp21	70	68	40	76
22.	Resp22	77	78	53	80
23.	Resp23	64	80	44	80
24.	Resp24	74	63	62	66
25.	Resp25	91	89	44	80
26.	Resp26	61	67	53	73
27.	Resp27	60	65	49	70
28.	Resp28	71	82	50	60
29.	Resp29	64	63	52	70
30.	Resp30	65	65	41	63
31.	Resp31	70	79	46	60
32.	Resp32	73	63	52	73
33.	Resp33	63	65	51	76
34.	Resp34	72	72	56	70
35.	Resp35	73	80	53	76

1	2	3	4	5	6
36.	Resp36	80	85	45	73
37.	Resp37	60	68	72	60
38.	Resp38	85	85	54	73
39.	Resp39	71	61	66	60
40.	Resp40	78	85	51	60
41.	Resp41	62	68	44	73
42.	Resp42	63	61	52	80
43.	Resp43	79	82	73	60
44.	Resp44	71	71	53	76
45.	Resp45	70	63	53	73
46.	Resp46	62	64	51	73
47.	Resp47	61	61	54	76
48.	Resp48	63	63	57	76
49.	Resp49	61	64	56	86
50.	Resp50	64	62	59	66
51.	Resp51	70	69	56	76
52.	Resp52	61	66	43	60
53.	Resp53	71	61	50	70
54.	Resp54	74	76	53	80
55.	Resp55	71	70	59	76
56.	Resp56	72	67	57	80
57.	Resp57	71	77	53	76
58.	Resp58	70	63	56	73

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 171-179.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu variabel suasana belajar (X_1), variabel motivasi belajar (X_2), variabel intensitas belajar (Z) dan variabel prestasi belajar matematika (Y).

a. Suasana belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program SPSS versi 22. Deskripsi skor data suasana belajar siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Kategori Suasana Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	84 – 96	2	3,4%	Sangat Tinggi
2	69 – 83	35	60,4%	Tinggi
3	54 – 68	21	36,2%	Sedang
4	39 – 53	0	0%	Rendah
5	24 – 38	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 199.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa suasana belajar dari 58 siswa sebagai sampel menyatakan terdapat 2 siswa dengan kategori sangat tinggi (3,4%), 35 siswa dengan kategori tinggi (60,4%) dan 21 siswa dengan kategori sedang (36,2%).

- b. Motivasi belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program SPSS versi 22. Deskripsi skor data motivasi belajar siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Kategori Motivasi Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	79 – 92	15	25,9%	Sangat Tinggi
2	65 – 78	26	44,8%	Tinggi
3	51 – 64	17	29,3%	Sedang
4	37 – 50	0	0%	Rendah
5	23 – 36	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 200.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa motivasi belajar dari 58 siswa sebagai sampel menyatakan terdapat 15 siswa dengan kategori

sangat tinggi (25,9%), 26 siswa dengan kategori tinggi (44,8%) dan 17 siswa dengan kategori sedang (29,3%).

- c. Intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program SPSS versi 22. Deskripsi skor data intensitas belajar siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Kategori Intensitas Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	72 – 80	3	5,2%	Sangat Tinggi
2	59 – 71	12	20,7%	Tinggi
3	46 – 58	36	62%	Sedang
4	33 – 45	7	12,1%	Rendah
5	20 – 32	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 202.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa intensitas belajar dari 58 siswa sebagai sampel menyatakan terdapat 3 siswa dengan kategori sangat tinggi (5,2%), 12 siswa dengan kategori tinggi (20,7%), 36

siswa dengan kategori sedang (62%) dan 7 siswa dengan kategori rendah (12,1%).

- d. Prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program SPSS versi

22. Deskripsi skor prestasi belajar matematika siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Deskripsi Kategori Prestasi Belajar Matematika

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80 – 100	12	20,7%	Sangat Tinggi
2	60 – 79	46	79,3%	Tinggi
3	40 – 59	0	0%	Sedang
4	20 – 39	0	0%	Rendah
5	0 – 19	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		58	100%	

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 204.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar matematika dari 58 siswa sebagai sampel menyatakan terdapat 12 siswa dengan kategori sangat tinggi (20,7%) dan 46 siswa dengan kategori tinggi (79,3%).

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan analisis data. Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan data dinyatakan tidak normal jika signifikansi kurang dari 0,05.⁷¹ Dari perhitungan menggunakan program SPSS versi 22, diperoleh hasil taraf signifikansi sebesar 0,322 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov sign.</i>	Signifikasi	Analisis
Suasana Belajar	0,322	0,05	Normal
Motivasi Belajar			
Intensitas Belajar			
Prestasi Belajar Matematika			

⁷¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 69.

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 205.

Dari hasil di atas, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel suasana belajar, motivasi belajar, intensitas belajar, dan prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan setiap variabel independen dengan variabel dependen pada taraf signifikansi 0,05. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda, asumsi bahwa masing-masing variabel eksogen/bebas dengan variabel endogen/terikat memiliki hubungan linieritas. Yang menjadi acuan adalah jika nilai uji $F >$ nilai tabel F maka distribusi berpola linier. Jika nilai uji $F <$ nilai tabel F maka distribusi berpola tidak linier.⁷² Berikut hasil perhitungan uji linieritas antar variabel:

Tabel 4.7
Uji Linieritas Antar Variabel

Variabel	F	Signifikan	Analisis
1	2	3	4
X ₁ dan X ₂	1,041	0,05	Linear
X ₁ dan Z	1,007	0,05	Linear
X ₁ dan Y	1,082	0,05	Linear
X ₂ dan Z	0,667	0,05	Linear

⁷² Sambas Ali, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung, Pustaka Setia, 2008), 89-91.

1	2	3	4
X ₂ dan Y	1,345	0,05	Linear
Z dan Y	1,540	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 206.

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai F lebih besar dari signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Analisis Jalur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur dengan berbantuan program IBM SPSS versi 22.

Langkah sebelum menganalisis jalur yaitu mencari korelasi antar variabel terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah mencari korelasi dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS pada “*Variable View*”. Kemudian atur karakter data terlebih dahulu.
2. Masukkan data di “*Data View*” sesuai kolom variabel yang telah dibuat.
3. Klik menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
4. Maka akan muncul kotak dialog. Kemudian, pindahkan variabel yang akan dicari korelasinya ke kotak “*Variables*”. Pada “*Correlation*

Coefficients” centang “*Pearson*”. Pada “*Test of Significance*” centang “*Two Tailed*” dan centang “*Flag significant correlations*”. Kemudian klik OK dan akan muncul hasil output dari korelasi tersebut.⁷³

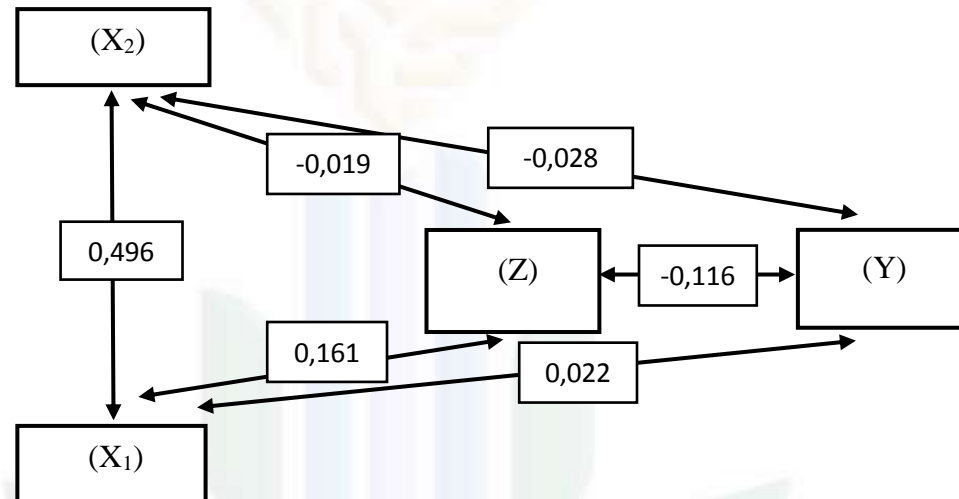
Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel, dan setelah dianalisis dengan perhitungan ditemukan hubungan antara suasana belajar (X_1) dengan motivasi belajar (X_2) = 0,496 (ini adalah hubungan *reciprocal*). Korelasi antara suasana belajar (X_1) dengan intensitas belajar (Z) = 0,161. Korelasi antara suasana belajar (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y) = 0,022. Korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan intensitas belajar (Z) = -0,019. Korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y) = -0,028. Korelasi antara intensitas belajar (Z) dengan prestasi belajar matematika (Y) = -0,116. Nilai tersebut kemudian disusun ke dalam tabel korelasi seperti berikut:

Tabel 4.8
Nilai Korelasi Antar Variabel

	(X_1)	(X_2)	(Z)	(Y)
(X_1)	1	0,496	0,161	0,022
(X_2)	0,496	1	-0,019	-0,028
(Z)	0,161	-0,019	1	-0,116
(Y)	0,022	-0,028	-0,116	1

⁷³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, (Semarang: Badan Penerbit-UNDIP, 2016).

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 215.



Gambar 4.1

Diagram Jalur Hubungan Korelasi Antar Variabel

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai koefisien jalur dengan berbantuan program IBM SPSS versi 22 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Adapun langkah-langkah mencari nilai koefisien jalur dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

1. Buka program SPSS dan klik “*Variable View*”, kemudian atur karakter data terlebih dahulu.
2. Klik “*Data View*” kemudian isi data sesuai nama variabel penelitian.
3. Klik menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*

4. Muncul kotak *Linear Regression*, kemudian masukkan variabel pada kotak *Independent (s)* dan kotak *Dependent* sesuai dengan posisi variabel masing-masing. Kemudian klik OK dan akan muncul hasil output koefisien jalur tersebut.⁷⁴

Nilai setiap koefisien jalur (P) tersebut kemudian di susun ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 4.9
Nilai Koefisien Jalur (P) dari Setiap Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

	(X ₁)	(X ₂)	(Z)	(Y)
(X ₁)	1	0,496	0,227	0,077
(X ₂)	0,496	1	-0,132	-0,068
(Z)	-	-	1	-0,130
(Y)	-	-	-	1

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil output selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 214.

Selanjutnya nilai koefisien dari setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat ditunjukkan pada diagram jalur seperti pada gambar sebagai berikut:

⁷⁴ Sahid Raharjo, *Cara Uji Analisis Jalur [Path Analysis] dengan SPSS Lengkap*, 2013.



Gambar 4.2
Diagram Jalur Disertai dengan Nilai Koefisien Jalur (P) dari Setiap
Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

Berdasarkan diagram jalur pada gambar dapat diuraikan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen sebagai berikut:

a. Pengaruh suasana belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Pengaruh langsung / *Direct Effect* (DE) suasana belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu bernilai 0,077.

Sedangkan pengaruh tidak langsung / *Indirect Effect* (IE) suasana belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui motivasi belajar (X_2) yaitu $0,496 \times -0,068 = -0,034$, pengaruh tidak langsung / *Indirect Effect* (IE) suasana belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui intensitas belajar (Z) yaitu $0,227 \times -0,130 = 0,030$ serta pengaruh tidak langsung / *Indirect Effect* (IE) suasana belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui motivasi belajar (X_2) dan intensitas belajar (Z) yaitu $0,496 \times -0,132 \times -0,130 = 0,009$. Jadi,

total pengaruh tidak langsung (IE) suasana belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui variabel lain yaitu $-0,034 + 0,030 + 0,009 = 0,005$.

Maka total dari pengaruh suasana belajar (X_1) ke prestasi belajar matematika (Y) yaitu total pengaruh langsung + total pengaruh tidak langsung sebesar $0,077 + 0,005 = 0,082$.

b. Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Pengaruh langsung / *Direct Effect* (DE) motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yaitu bernilai $-0,068$.

Pengaruh tidak langsung / *Indirect Effect* (IE) motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui suasana belajar (X_1) yaitu $0,496 \times 0,077 = 0,038$, pengaruh tidak langsung / *Indirect Effect* (IE) motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui intensitas belajar (Z) yaitu $-0,132 \times -0,130 = 0,017$ serta pengaruh tidak langsung / *Indirect Effect* (IE) motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui suasana belajar (X_1) dan intensitas belajar (Z) yaitu $0,496 \times 0,227 \times -0,130 = -0,015$. Jadi, total pengaruh tidak langsung (IE) motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) melalui variabel lain yaitu $0,038 + 0,017 + -0,015 = 0,04$.

Maka total dari pengaruh motivasi belajar (X_2) ke prestasi belajar matematika (Y) yaitu total pengaruh langsung + total pengaruh tidak langsung sebesar $-0,068 + 0,04 = -0,028$.

- c. Pengaruh intensitas belajar (Z) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Hanya terdapat pengaruh langsung saja dengan nilai DE sebesar - 0,130, karena tidak terdapat *intervening variable* diantara intensitas belajar (Z) dengan prestasi belajar matematika (Y).

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 6 Pasuruan adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tidak langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar, apakah terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022, apakah terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Secara Tidak Langsung Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Melalui Intensitas Belajar

Lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya terhadap prestasi belajar matematika, telah memperoleh hasil perhitungan untuk variabel suasana belajar (X_1) nilai

DE (*Direct Effect*) sebesar 0,077 dan nilai IE (*Indirect Effect*) sebesar 0,030. Karena nilai DE $> 0,05$ dan nilai IE $< 0,05$ maka hipotesis pertama ditolak karena hipotesis pertama mengenai pengaruh tidak langsung. Yang berarti bahwa suasana belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar 0,077.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didukung oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh Dorman dkk., Ardianti dan Wulandari. Semua penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli tersebut memiliki substansi yang sama yaitu mengenai suasana belajar (lingkungan belajar). Adapun penjabaran selebihnya adalah sebagai berikut.

Dalam penelitian Dorman, Adams dan Ferguson dengan judul “*A Cross-National Investigation of Students Perceptions of Mathematics Classroom Environment and Academic Efficacy In Secondary School*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kelas (suasana belajar) berhubungan positif dengan keberhasilan akademik.⁷⁵

Dalam penelitian Ardianti tentang pengaruh lingkungan belajar, minat belajar dan kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi belajar matematika, menyimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar, minat belajar dan kecerdasan intelektual (IQ) peserta didik terhadap prestasi belajar matematika.⁷⁶

⁷⁵ Dorman dkk, *A Cross-National Investigation of Students Perceptions of Mathematics Classroom Environment and Academic Efficacy In Secondary School*, 2003.

⁷⁶ Ardianti, *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2012.

Dalam penelitian Wulandari mengenai pengaruh kepercayaan diri dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika, menyimpulkan bahwa kepercayaan diri dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.⁷⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, hasilnya mungkin ada yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti tempat, sampel dan instrumen yang digunakan dalam penelitian berbeda sehingga hasilnya juga berbeda.

Guru hendaknya memiliki jiwa motivator yang memberikan dukungan positif kepada siswa untuk selalu belajar dengan tekun dan teratur guna meningkatkan kualitas dan intensitas belajarnya baik saat belajar di sekolah maupun di rumah. Dukungan tersebut tentunya tidak hanya dilakukan oleh guru saja, tetapi masyarakat sekitar dan keluarga juga perlu memberikan dukungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya terhadap prestasi belajar matematika memperoleh hasil perhitungan untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai DE (*Direct Effect*) sebesar -0,068 dan nilai IE (*Indirect Effect*) sebesar 0,017. Karena nilai $DE > 0,05$ dan nilai $IE < 0,05$ maka hipotesis pertama ditolak karena hipotesis pertama mengenai pengaruh tidak langsung. Yang berarti

⁷⁷ Wulandari, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2012.

bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar -0,068.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didukung oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh Suryaningsih dan Hardani. Semua penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli tersebut memiliki substansi yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai motivasi belajar. Adapun penjabaran selebihnya adalah sebagai berikut.

Dalam penelitian Suryaningsih mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan intensitas belajar anak terhadap hasil belajar matematika menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika.⁷⁸

Dalam penelitian Hardani yang berkenaan dengan pengaruh motivasi berprestasi dan intensitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan intensitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.⁷⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa suasana belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

⁷⁸ Suryaningsih, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika*, 2006.

⁷⁹ Hardani, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2010.

2. Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Secara Langsung Terhadap Intensitas Belajar

Suasana belajar yang nyaman dan bersih membuat siswa dapat belajar dengan intensif dan kondusif. Keadaan seperti ini menjadikan keinginan siswa untuk belajar semakin besar dalam meningkatkan kualitas belajarnya sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat.

Belajar diperlukan adanya intensitas atau semangat yang tinggi terutama didasarkan adanya motivasi. Intensitas belajar akan menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya.

Motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan pada aspek perubahan aktivitas siswa dalam belajar. Perubahan aktivitas belajar siswa bisa disebabkan adanya dorongan dari dalam pribadi siswa atau karena memperoleh rangsangan yang positif dari luar sehingga siswa tergerak untuk bersemangat atau termotivasi untuk belajar.

Hasil perhitungan untuk variabel suasana belajar (X_1) terhadap intensitas belajar (Z) diperoleh nilai DE (*Direct Effect*) sebesar 0,227. Sedangkan hasil perhitungan untuk variabel motivasi belajar (X_2) terhadap intensitas belajar (Z) diperoleh nilai DE (*Direct Effect*) sebesar - 0,132. Dari hasil masing-masing perhitungan diperoleh nilai DE $> 0,05$ maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa intensitas belajar dipengaruhi secara langsung oleh suasana belajar dan motivasi belajar dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

3. Pengaruh Intensitas Belajar Secara Langsung Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Belajar diperlukan adanya intensitas atau semangat yang tinggi terutama didasarkan adanya motivasi. Intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya.

Hasil perhitungan untuk variabel intensitas belajar (Z) diperoleh nilai DE (*Direct Effect*) sebesar -0,130 karena nilai DE $>$ 0,05 maka hipotesis dapat diterima, yang berarti bahwa intensitas belajar secara parsial berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa intensitas belajar mempengaruhi secara nyata prestasi belajar matematika terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis didukung oleh berbagai penelitian lain, diantaranya dilakukan oleh Jehanzeb R. Cheema dan Anastasia Kitsantas, Widyaningrum, Ratna D.S dan Hardani. Semua penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli tersebut memiliki substansi yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar.

Adapun penjelasan dari beberapa penelitian tersebut sebagai berikut, Menurut Hardani mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan intensitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi

berprestasi dan intensitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.⁸⁰

Menurut Ratna D.S mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan intensitas belajar anak terhadap hasil belajar matematika, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan intensitas belajar anak terhadap hasil belajar matematika.⁸¹



⁸⁰ Hardani, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2010.

⁸¹ Ratna D.S, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika*, 2006.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX di MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa suasana belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar dengan nilai IE (*Indirect Effect*) sebesar 0,030, motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui intensitas belajar dengan nilai IE (*Indirect Effect*) sebesar 0,017. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung, dengan kata lain terdapat pengaruh secara langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa suasana belajar berpengaruh secara langsung terhadap intensitas belajar dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar 0,227, motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap intensitas belajar dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar - 0,132. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa intensitas belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai DE (*Direct Effect*) sebesar - 0,130.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan suasana belajar di dalam kelas. Guru harus lebih mempunyai inisiatif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, guru juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung motivasi belajar matematika siswa dapat meningkat seperti tempat belajar, alat belajar, sumber belajar serta yang paling utama sikap atau perilaku siswa dalam belajar khususnya matematika. Karena hal-hal tersebut dapat membuat siswa fokus dalam belajar yang berimbas pada meningkatnya prestasi belajar matematika siswa.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu meningkatkan perannya dalam memperhatikan dan mengawasi proses belajar anak di rumah yaitu dalam bentuk arahan maupun mengatur suasana belajar di rumah dengan menciptakan kondisi lingkungan belajar anak yang kondusif, bersih dan rapi serta memberikan motivasi terhadap anak sehingga menjadikan anak bersemangat dan

terdorong dengan sendirinya untuk belajar sungguh-sungguh yang kemudian akan berimbas positif pada meningkatkan aktivitas belajar anak. Dengan demikian, tanpa disadari bahwa aktivitas anak telah membawa perubahan yang positif pada meningkatnya prestasi belajar matematika.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi dengan terus berlatih dan berupaya untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru di kelas, meningkatkan minat dalam belajar matematika, serta belajar dengan rutin dan disiplin untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya sebagai salah satu tambahan referensi khususnya dalam penelitian pengaruh suasana belajar dan motivasi belajar terhadap intensitas belajar serta dampaknya pada prestasi belajar matematika siswa. Dan peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat memperluas faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.
- Airlangga, Faradhin Warid. "Pengaruh Harga dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan G0-JEK di Jember dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening". Skripsi, Universitas Jember, 2018.
- Ali, Sambas. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Al-Hikmah. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2004.
- Andreani, Theresia Christi. "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Soal Cerita Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Negeri 51 Jakarta". Skripsi, Universitas Kristen Indonesia, 2017.
- Ardianti. Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Belajar Matematika. 2012.
- Arianti. "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif". Didaktika 11. No.1 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Ayem, Sri dan Samsi Haryanto. "Pengaruh Kemampuan Awal, Perhatian Orang Tua Dan Suasana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (JKPP) 1. No. 1 (2019).
- B. Uno, Hamzah. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- D.S, Ratna. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika. 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Dorman dkk A Cross-National Investigation of Students Perceptions of Mathematics Classroom Environment and Academic Efficacy In Secondary School. 2003.

- Echols, John M. dan Hassan Shadily. Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesia Dictionary. Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Echols, John M. English Dictionary. Gramedia Pustaka Utama. 1999.
- Ghazali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP. 2016.
- Hamalik, Oemar. Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan system. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003.
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hardani. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika. 2010.
- Hilwah, Bintana Alin. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII Pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Kristanta, Bika. “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperimentasi Terhadap Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Semester I Tahun Ajaran 2011/2012)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Adhitama. 2017.
- Mufida, Diana, dkk. “Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dan Task Commitment terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII MAN 1 Jember”. Jurnal Edukasi 1. (2016).
- Mustofa, Wahid. “Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Kelas VII Semester Gasal SMP N I Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Nabilah, Nouri Alfin. “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Unggulan Ma’arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Nisa, Faridah Bahiyatun. “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2020. Skripsi, IAIN Jember, 2020.

- NK, Roestiyah. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Novitasari, Ninda Ayu. “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. 2016.
- Nuryanti. “Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Siswa Kelas I SMP Negeri I Ampel Kabupaten Boyolali)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. PD. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Puspitarini, Shinta Dwi. “Analisis Kreatifitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri 5 Jember”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2018.
- Raharjo, Sahid. *Cara Uji Analisis Jalur [Path Analysis] dengan SPSS Lengkap*. 2013.
- Rohani H.M, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Rohman, Arif. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta. 2009.
- Salim, Muhammad Islam. *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model DELONE dan MCLEAN di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara. 2001.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara. 2005.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. 2018.
- Sarwono. *SPSS itu Mudah*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suliyanto. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2011.
- Sumarni, Siti. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Suryaningsih. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Intensitas Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika. 2006.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: CV Alfabeta. 2008.
- Wahyuni, Indah. Statistik Pendidikan. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Widodo. Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2017.
- Winkel. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia. 1987.
- Wulandari. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. 2012.
- Zarkasyi, Wahyudin. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama. 2017.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maulidia

NIM : T20187029

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Siti Maulidia
NIM T20187029

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN METODE Kuantitatif

Judul Penelitian	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Pengaruh Suasana Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Matematik Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran	1. Suasana Belajar	1. Lingkungan Sosial 2. Lingkungan Non Sosial	1. Orang tua 2. Teman sekolah 3. Guru dan Tenaga Kependidikan 1. Tempat belajar 2. Alat-alat belajar 3. Sumber belajar	1. Responden : Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan : Kuantitatif b. Jenis Penelitian : Deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data : a. Angket b. Dokumentasi 3. Populasi dan Sampel Penelitian : a. Populasi : Seluruh	4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui intensitas belajar? 5. Apakah terdapat pengaruh langsung suasana belajar dan motivasi belajar terhadap
	2. Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar 2. Ulet dalam menghadapi	1. Kehadiran di sekolah 2. Mengikuti PBM di kelas 3. Belajar di luar jam sekolah 1. Sikap terhadap kesulitan			

2021/2022		<p>i kesulitan</p> <p>3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar</p> <p>4. Berprestasi dalam belajar</p> <p>5. Mandiri dalam belajar</p>	<p>2. Usaha mengatasi kesulitan</p> <p>1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran</p> <p>2. Semangat dalam mengikuti PBM</p> <p>1. Keinginan untuk berprestasi</p> <p>2. Kualitas hasil</p> <p>1. Penyelesaian tugas atau PR</p> <p>2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat di sekolah</p>		<p>Siswa Kelas kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan</p> <p>Sampel : Menggunakan Teknik Acak atau Teknik <i>Proportional Random Sampling</i>.</p> <p>4. Teknik Analisis Data :</p> <p>a. Uji Prasyarat Analisis : Uji Normalitas dan Uji Linieritas</p> <p>b. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)</p>	<p>intensitas belajar siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022?</p> <p>6. Apakah terdapat pengaruh langsung intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
-----------	--	--	---	--	--	---

	<p>6. Intensitas Belajar</p>		<p>1. Motivasi 2. Durasi kegiatan 3. Frekuensi kegiatan 4. Presentasi 5. Arah sikap 6. Minat 7. Aktivitas</p>			
	<p>7. Prestasi Belajar Matematika</p>		<p>Nilai UAS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022</p>			

Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Angket Suasana Belajar

Dimensi/Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Lingkungan sosial	Orang tua	1, 2, 3	-	3
	Temannya di sekolah	6, 7	4, 5	4
	Guru dan Tenaga Kependidikan	8, 9, 10, 11, 25, 26, 30	12	8
Lingkungan non sosial	Tempat belajar	14, 15, 16, 17, 28, 29	13	7
	Alat-alat belajar	18, 19, 20, 27	21	5
	Sumber belajar	22, 24	23	3
Jumlah				30

Sumber : Muhibbin Syah, 2005

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Dimensi/Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1	2	2
	Mengikuti PBM di kelas	3, 4	5, 6	4
	Belajar di luar jam sekolah	7	8, 9	3
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	-	12, 13	2
	Usaha mengatasi kesulitan	10, 11, 14	15	4
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	16, 18	17	3
	Semangat dalam mengikuti PBM	19	20, 21	3
Berprestasi	Keinginan	22	23, 24	3

dalam belajar	untuk berprestasi			
	Kualitas hasil	25	26	2
Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas atau PR	27	28	2
	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat di sekolah	29	30	2
Jumlah				30

Sumber : Aritonang, 2008: 14

Kisi-Kisi Instrumen Angket Intensitas Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Intensitas belajar	Motivasi	1, 12, 13	15	4
	Durasi Kegiatan	11, 25, 26,	14	4
	Frekuensi kegiatan	10, 20, 24, 28	8, 17, 21, 29	8
	Presentasi	3, 6	30	3
	Arah sikap	2, 7	18	3
	Minat	4	27	2
	Aktifitas	5, 9, 22, 23	16, 19	6
Jumlah				30

Sumber : Nuraini, 2011: 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3 : Validasi Instrumen Penelitian

a. Validator 1

INSTRUMEN VALIDASI SUASANA BELAJAR							
I. Informasi Umum							
Peneliti : Siti Maulidia							
Validator : <i>Dr. Inrah Wanyun, M. Pd.</i>							
II. Petunjuk Penilaian							
a. Objek penilaian adalah angket suasana belajar.							
b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.							
c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:							
1 : berarti tidak valid							
2 : berarti kurang valid							
3 : berarti cukup valid							
4 : berarti valid							
5 : berarti sangat valid							
No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket suasana belajar			✓		
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator suasana belajar				✓	

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2.	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket suasana belajar					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket suasana belajar			✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

- ① Sesuaikan dengan indikator variabel.
 ② perbaiki kembali kalimat yang masih bersifat Ullawen

Jember, 20 April 2022

Validator

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.

**INSTRUMEN VALIDASI
MOTIVASI BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia
Validator : Masrurrotulhainy, M.Sc.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket motivasi belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket motivasi belajar				✓	
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator motivasi belajar				✓	
2.	Validasi	a. Kejelasan petunjuk cara					

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Konstruksi	mengisi angket motivasi belajar					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket motivasi belajar			✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓	

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Pernyataan no. 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 direvisi

Jember, ... 08 - 04 - 2022

Validator

hi
Maccurotylloity, M.Sc.

**INSTRUMEN VALIDASI
INTENSITAS BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia

Validator : Apriah Nur Amri, M. Pd.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket intensitas belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket intensitas belajar				✓	
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator intensitas belajar				✓	
2.	Validasi	a. Kejelasan petunjuk cara					

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Konstruksi	mengisi angket intensitas belajar					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket intensitas belajar				✓	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Perlu perbaikan redaksi kalimat pada pernyataan no

1, 3, 7, 8, 10, 21. Sama tertulis pada naskah

Jember, 5 April 2022

Validator



Agus N A

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Validator 2

**INSTRUMEN VALIDASI
SUASANA BELAJAR**

I. Informasi Umum
 Peneliti : Siti Maulidia
 Validator : Al Faris Putra Alam, M.Pd.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket suasana belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket suasana belajar			✓		
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator suasana belajar				✓	

2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket suasana belajar			✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket suasana belajar	✓		
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓	
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif			✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Selengkapnya silahkan baca koreksian yang telah saya berikan

Jember, 27 April 2022

Validator



Al Fâris Putra Alam, M.Pd.

KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**INSTRUMEN VALIDASI
MOTIVASI BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia

Validator : Anas Ma'arif Anwar, M.Pd

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket motivasi belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket motivasi belajar					✓
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator motivasi belajar					✓
2.	Validasi	a. Kejelasan petunjuk cara				✓	

KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Konstruksi	mengisi angket motivasi belajar					
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket motivasi belajar			✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓		
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Perbaiki sesuai catatan pada naskah

Jember,2022

Validator


Anas Maruf Annizar, M.Pd.

**INSTRUMEN VALIDASI
INTENSITAS BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia

Validator : Dr. Lutfala Wahyuni, M.Pd

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket intensitas belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket intensitas belajar			✓		
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator intensitas belajar			✓		
2.	Validasi	a. Kejelasan petunjuk cara					✓

	Konstruksi	mengisi angket intensitas belajar				
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket intensitas belajar				✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓

III. Komentor dan Saran Perbaikan

1. Sesuai dengan kriteria -

2. _____

Jember, 21 April 2022

Validator

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

c. Validator 3

**INSTRUMEN VALIDASI
SUASANA BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia
Validator : Dra Tetra Cudi R.

II. Petunjuk Penilaian

a. Objek penilaian adalah angket suasana belajar.

b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.

c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:

1 : berarti **tidak valid**
2 : berarti **kurang valid**
3 : berarti **cukup valid**
4 : berarti **valid**
5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket suasana belajar				✓	
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator suasana belajar				✓	

2.	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket suasana belajar					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket suasana belajar					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Saran perbaikan sudah di angket agar lebih baik

Pajurran
Jember, 10 Mei 2022

Validator

Dra. Tetra Budi R.

KH

JEMBER

**INSTRUMEN VALIDASI
MOTIVASI BELAJAR**

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia
Validator : Dra. Tetra Budi Rachmiler

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket motivasi belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket motivasi belajar				✓	
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator motivasi belajar					✓
2.	Validasi	a. Kejelasan petunjuk cara					✓


	Konstruksi	mengisi angket motivasi belajar					
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket motivasi belajar					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Pertu diperbaiki pengunaan bahasa yang
sesuai kaidah Bahasa

Pasuruan
Jember, 10 Mei 2022

Validator


Dra. Tetra Budi R.

INSTRUMEN VALIDASI INTENSITAS BELAJAR

I. Informasi Umum

Peneliti : Siti Maulidia
 Validator : Umi Chobsah, M. Pd.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket intensitas belajar.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

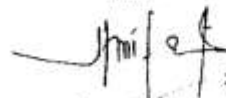
No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket intensitas belajar				✓	
		b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator intensitas belajar					✓
2.	Validasi	a. Kejelasan petunjuk cara				✓	

	Konstruksi	mengisi angket intensitas belajar					
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket intensitas belajar					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Pasuruan
Jember, 10 Mei 2022

Validator


Umi Chobrah, M.Pd

Lampiran 4 : Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi

INSTRUMEN SUASANA BELAJAR SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Suasana Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar Matematika				
2.	Orang tua saya memfasilitasi dalam belajar Matematika				
3.	Orang tua saya meminta saya supaya izin ketika keluar rumah untuk belajar				
4.	Saya malu bertanya kepada teman saat saya belum memahami pelajaran Matematika				
5.	Saat belajar Matematika, saya diajak bermain oleh teman saya				

6.	Ketika jam istirahat, saya diajak beberapa teman saya ke perpustakaan untuk berdiskusi Matematika				
7.	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi Matematika				
8.	Saat pelajaran Matematika berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengikuti pelajaran				
9.	Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif				
10.	Guru Matematika membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika				
11.	Guru Matematika memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas				
12.	Guru Matematika bersikap ramah ketika di luar kelas saja				
13.	Saya malas merapikan ruang kelas sebelum belajar Matematika				
14.	Ruang kelas di sekolah saya nyaman digunakan untuk belajar Matematika				
15.	Saya membersihkan tempat belajar saya di rumah setiap hari				
16.	Suasana di sekitar rumah saya kondusif untuk belajar Matematika dengan tenang				
17.	Ruang belajar saya mempunyai penerangan yang baik				
18.	Fasilitas belajar di sekolah saya (alat peraga, perpustakaan dan laboratorium) mendukung untuk Matematika				
19.	Saya mempunyai peralatan belajar Matematika yang lengkap				
20.	Orang tua saya memenuhi keperluan dan kebutuhan untuk belajar Matematika				
21.	Saya tidak merapikan alat-alat Matematika setelah selesai digunakan				

22.	Selain buku utama untuk belajar Matematika, saya mempunyai buku penunjang lain				
23.	Saya tidak tertarik menggunakan layanan belajar untuk belajar Matematika				
24.	Saya mempelajari materi Matematika dari sumber lain atau internet dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut				
25.	Saya bertegur sapa dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah				
26.	Saya menggunakan jasa tenaga kependidikan untuk membantu saya mencari referensi buku Matematika di perpustakaan				
27.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku Matematika pada saat jam pelajaran kosong				
28.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal untuk membersihkan dan mengatur tata ruang kelas				
29.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar di sekolah selalu bersih dan tertib				
30.	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2.	Jika malas belajar Matematika, saya tidak masuk sekolah				
3.	Saya mengikuti pelajaran Matematika di sekolah sampai jam pelajaran Matematika terakhir				
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran Matematika siapapun guru yang mengajarnya				
5.	Jika guru Matematika lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk				
6.	Saya tidak mengikuti pelajaran Matematika, jika pelajaran itu				

	tidak saya sukai				
7.	Saya belajar Matematika sendiri di rumah secara teratur				
8.	Saya belajar Matematika di rumah jika ada tugas dan ulangan saja				
9.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar Matematika di luar kelas				
10.	Jika nilai Matematika saya jelek, maka saya meningkatkan waktu belajar saya untuk menaikkan nilai				
11.	Saya mencoba mengerjakan soal Matematika yang sulit berulang kali				
12.	Jika saya remedial, saya malas belajar Matematika lagi				
13.	Jika materi pelajaran Matematika susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut				
14.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya				
15.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi Matematika yang diajarkan				
16.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
17.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat pelajaran Matematika				
18.	Saya membaca materi Matematika yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung				
19.	Saya aktif dalam berdiskusi Matematika secara kelompok				
20.	Saya mengantuk ketika guru menerangkan materi Matematika di depan kelas				
21.	Saya malas mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				
22.	Saya merasa tidak puas dan ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi				

23.	Saya malas berusaha ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi				
24.	Saya cuek ketika memperoleh nilai Matematika yang kurang memuaskan				
25.	Prestasi tinggi dalam belajar Matematika yang saya peroleh adalah dari usaha keras saya sendiri				
26.	Saya mencontek teman saat ujian Matematika agar mendapat nilai bagus				
27.	Saya mengerjakan sendiri tugas Matematika yang diberikan guru				
28.	Saya malas mengerjakan PR Matematika dari guru				
29.	Saya lebih senang membaca buku Matematika di perpustakaan saat jam pelajaran kosong				
30.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran Matematika kosong				

INSTRUMEN INTENSITAS BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Intensitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya semangat berangkat sekolah ketika ada jam pelajaran Matematika				
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas ketika pelajaran Matematika				
3.	Ketika jam istirahat saya lebih memilih membaca buku Matematika di perpustakaan daripada ke kantin				
4.	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi Matematika				
5.	Saya mengerjakan tugas-tugas Matematika yang diberikan oleh				

	guru				
6.	Ketika jam kosong saya tetap belajar Matematika di dalam kelas				
7.	Setelah belajar Matematika saya merapikan tempat belajar dan buku-buku yang telah digunakan				
8.	Pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman-teman daripada memahami ulang materi Matematika				
9.	Saya berkonsultasi dengan guru Matematika jika menemukan kesulitan dalam pelajaran Matematika				
10.	Saya senang jika mengikuti jam belajar Matematika tambahan di sekolah				
11.	Jam tambahan di sekolah cukup untuk membantu saya dalam memahami materi Matematika				
12.	Saya menyiapkan materi belajar Matematika untuk hari berikutnya				
13.	Sebelum berangkat sekolah saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar Matematika di sekolah				
14.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar Matematika				
15.	Ketika ada jam pelajaran Matematika saya malas berangkat sekolah				
16.	Ketika ulangan Matematika saya pernah menyontek				
17.	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar Matematika				
18.	Saya meninggalkan buku catatan Matematika saya di laci meja sekolah dan tidak pernah di bawa pulang				
19.	Karena matematika banyak rumus dan angka, saya malas mencatat				
20.	Saya menyempatkan belajar Matematika di rumah 4 kali dalam seminggu (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)				

21.	Saya mengerjakan PR Matematika di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru				
22.	Saya senang membaca buku, terutama buku pelajaran Matematika				
23.	Saya meminjam catatan pelajaran teman untuk melengkapi catatan pelajaran saya untuk membantu meningkatkan pemahaman saya				
24.	Sebelum dan sesudah tidur saya menyempatkan membaca buku catatan Matematika saya				
25.	Saya belajar Matematika minimal 2 jam dalam sehari				
26.	Pada hari libur, saya belajar Matematika lebih dari 2 jam dalam sehari				
27.	Saya pergi ke perpustakaan agar dapat menambah pengetahuan Matematika				
28.	Selain belajar Matematika di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan Matematika saya				
29.	Saya tidak mengikuti les Matematika di luar sekolah				
30.	Saya tidak mempunyai jadwal kegiatan belajar Matematika yang teratur				

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi

INSTRUMEN SUASANA BELAJAR SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Suasana Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Orang tua saya memfasilitasi dalam belajar Matematika				
2.	Orang tua saya meminta saya supaya izin ketika keluar rumah untuk belajar				
3.	Saya malu bertanya kepada teman saat saya belum memahami pelajaran Matematika				
4.	Saat belajar Matematika, saya diajak bermain oleh teman saya				

5.	Ketika jam istirahat, saya diajak beberapa teman saya ke perpustakaan untuk berdiskusi Matematika				
6.	Saat pelajaran Matematika berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengikuti pelajaran				
7.	Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif				
8.	Guru Matematika membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika				
9.	Guru Matematika memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas				
10.	Guru Matematika bersikap ramah ketika di luar kelas saja				
11.	Ruang kelas di sekolah saya nyaman digunakan untuk belajar Matematika				
12.	Saya membersihkan tempat belajar saya di rumah setiap hari				
13.	Suasana di sekitar rumah saya kondusif untuk belajar Matematika dengan tenang				
14.	Fasilitas belajar di sekolah saya (alat peraga, perpustakaan dan laboratorium) mendukung untuk Matematika				
15.	Saya mempunyai peralatan belajar Matematika yang lengkap				
16.	Orang tua saya memenuhi keperluan dan kebutuhan untuk belajar Matematika				
17.	Saya tidak merapikan alat-alat Matematika setelah selesai digunakan				
18.	Saya tidak tertarik menggunakan layanan belajar untuk belajar Matematika				
19.	Saya mempelajari materi Matematika dari sumber lain atau internet dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut				

20.	Saya bertegur sapa dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah				
21.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku Matematika pada saat jam pelajaran kosong				
22.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal untuk membersihkan dan mengatur tata ruang kelas				
23.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar di sekolah selalu bersih dan tertib				
24.	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan				



INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2.	Jika guru Matematika lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk				
3.	Saya belajar Matematika sendiri di rumah secara teratur				
4.	Saya belajar Matematika di rumah jika ada tugas dan ulangan saja				
5.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar Matematika di luar kelas				
6.	Jika nilai Matematika saya jelek, maka saya meningkatkan waktu				

	belajar saya untuk menaikkan nilai				
7.	Saya mencoba mengerjakan soal Matematika yang sulit berulang kali				
8.	Jika saya remedial, saya malas belajar Matematika lagi				
9.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya				
10.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi Matematika yang diajarkan				
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
12.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat pelajaran Matematika				
13.	Saya membaca materi Matematika yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung				
14.	Saya malas mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				
15.	Saya merasa tidak puas dan ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi				
16.	Saya malas berusaha ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi				
17.	Saya cuek ketika memperoleh nilai Matematika yang kurang memuaskan				
18.	Prestasi tinggi dalam belajar Matematika yang saya peroleh adalah dari usaha keras saya sendiri				
19.	Saya mencontek teman saat ujian Matematika agar mendapat nilai				

	bagus				
20.	Saya mengerjakan sendiri tugas Matematika yang diberikan guru				
21.	Saya malas mengerjakan PR Matematika dari guru				
22.	Saya lebih senang membaca buku Matematika di perpustakaan saat jam pelajaran kosong				
23.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran Matematika kosong				



INSTRUMEN INTENSITAS BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Intensitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya semangat berangkat sekolah ketika ada jam pelajaran Matematika				
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas ketika pelajaran Matematika				
3.	Ketika jam istirahat saya lebih memilih membaca buku Matematika di perpustakaan daripada ke kantin				
4.	Ketika jam kosong saya tetap belajar Matematika di dalam kelas				
5.	Setelah belajar Matematika saya merapikan tempat belajar dan buku-buku yang telah digunakan				

6.	Pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman-teman daripada memahami ulang materi Matematika				
7.	Saya senang jika mengikuti jam belajar Matematika tambahan di sekolah				
8.	Saya menyiapkan materi belajar Matematika untuk hari berikutnya				
9.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar Matematika				
10.	Ketika ada jam pelajaran Matematika saya malas berangkat sekolah				
11.	Ketika ulangan Matematika saya pernah menyontek				
12.	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar Matematika				
13.	Saya menyempatkan belajar Matematika di rumah 4 kali dalam seminggu (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)				
14.	Saya mengerjakan PR Matematika di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru				
15.	Saya senang membaca buku, terutama buku pelajaran Matematika				
16.	Sebelum dan sesudah tidur saya menyempatkan membaca buku catatan Matematika saya				
17.	Saya belajar Matematika minimal 2 jam dalam sehari				
18.	Pada hari libur, saya belajar Matematika lebih dari 2 jam dalam sehari				
19.	Selain belajar Matematika di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan Matematika saya				
20.	Saya tidak mempunyai jadwal kegiatan belajar Matematika yang teratur				

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian oleh Responden

a. Responden 1

INSTRUMEN SUASANA BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum
 Nama : AFina Aisaturridho
 Kelas : IX A

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Suasana Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Orang tua saya memfasilitasi dalam belajar Matematika			✓	
2.	Orang tua saya meminta saya supaya izin ketika keluar rumah untuk belajar	✓			
3.	Saya malu bertanya kepada teman saat saya belum memahami pelajaran Matematika		✓		
4.	Saat belajar Matematika, saya diajak bermain oleh teman saya			✓	
5.	Ketika jam istirahat, saya diajak beberapa teman saya ke perpustakaan untuk berdiskusi Matematika				✓
6.	Saat pelajaran Matematika	✓			

	berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengikuti pelajaran				
7.	Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif			✓	
8.	Guru Matematika membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika	✓			
9.	Guru Matematika memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas	✓			
10.	Guru Matematika bersikap ramah ketika di luar kelas saja			✓	
11.	Ruang kelas di sekolah saya nyaman digunakan untuk belajar Matematika			✓	
12.	Saya membersihkan tempat belajar saya di rumah setiap hari	✓			
13.	Suasana di sekitar rumah saya kondusif untuk belajar Matematika dengan tenang			✓	
14.	Fasilitas belajar di sekolah saya (alat peraga, perpustakaan dan laboratorium) mendukung untuk Matematika			✓	
15.	Saya mempunyai peralatan belajar Matematika yang lengkap			✓	
16.	Orang tua saya memenuhi keperluan dan kebutuhan untuk belajar Matematika		✓		
17.	Saya tidak merapikan alat-alat Matematika setelah selesai digunakan				✓
18.	Saya tidak tertarik menggunakan layanan belajar untuk belajar Matematika				✓
19.	Saya mempelajari materi Matematika dari sumber lain atau internet dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut		✓		
20.	Saya bertegur sapa dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah	✓			
21.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku Matematika pada saat jam pelajaran kosong				✓

22.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal untuk membersihkan dan mengatur tata ruang kelas	✓			
23.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar di sekolah selalu bersih dan tertib		✓		
24.	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan	✓			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JEMBER

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Afina Aisaturridho
 Kelas : IX A

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi	✓			
2.	Jika guru Matematika lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk				✓
3.	Saya belajar Matematika sendiri di rumah secara teratur			✓	
4.	Saya belajar Matematika di rumah jika ada tugas dan ulangan saja		✓		
5.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar Matematika di luar kelas		✓		
6.	Jika nilai Matematika saya jelek, maka saya meningkatkan waktu	✓			

	belajar saya untuk menaikkan nilai				
7.	Saya mencoba mengerjakan soal Matematika yang sulit berulang kali			✓	
8.	Jika saya remedial, saya malas belajar Matematika lagi				✓
9.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya		✓		
10.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi Matematika yang diajarkan		✓		
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			
12.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat pelajaran Matematika				✓
13.	Saya membaca materi Matematika yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung			✓	
14.	Saya malas mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru			✓	
15.	Saya merasa tidak puas dan ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi		✓		
16.	Saya malas berusaha ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi				✓
17.	Saya cuek ketika memperoleh nilai Matematika yang kurang memuaskan			✓	
18.	Prestasi tinggi dalam belajar Matematika yang saya peroleh adalah dari usaha keras saya sendiri		✓		
19.	Saya mencontek teman saat ujian Matematika agar mendapat nilai				✓

	bagus				
20.	Saya mengerjakan sendiri tugas Matematika yang diberikan guru		✓		
21.	Saya malas mengerjakan PR Matematika dari guru				✓
22.	Saya lebih senang membaca buku Matematika di perpustakaan saat jam pelajaran kosong				✓
23.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran Matematika kosong		✓		

INSTRUMEN INTENSITAS BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Afina Aisaturridho

Kelas : IX A

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Intensitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya semangat berangkat sekolah ketika ada jam pelajaran Matematika			✓	
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas ketika pelajaran Matematika				✓
3.	Ketika jam istirahat saya lebih memilih membaca buku Matematika di perpustakaan daripada ke kantin				✓
4.	Ketika jam kosong saya tetap belajar Matematika di dalam kelas			✓	
5.	Setelah belajar Matematika saya merapikan tempat belajar dan buku-buku yang telah digunakan	✓			

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

6.	Pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman-teman daripada memahami ulang materi Matematika		✓		
7.	Saya senang jika mengikuti jam belajar Matematika tambahan di sekolah				✓
8.	Saya menyiapkan materi belajar Matematika untuk hari berikutnya			✓	
9.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar Matematika	✓			
10.	Ketika ada jam pelajaran Matematika saya malas berangkat sekolah			✓	
11.	Ketika ulangan Matematika saya pernah menyontek				✓
12.	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar Matematika			✓	
13.	Saya menyempatkan belajar Matematika di rumah 4 kali dalam seminggu (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)				✓
14.	Saya mengerjakan PR Matematika di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru			✓	
15.	Saya senang membaca buku, terutama buku pelajaran Matematika		✓		
16.	Sebelum dan sesudah tidur saya menyempatkan membaca buku catatan Matematika saya			✓	
17.	Saya belajar Matematika minimal 2 jam dalam sehari			✓	
18.	Pada hari libur, saya belajar Matematika lebih dari 2 jam dalam sehari			✓	
19.	Selain belajar Matematika di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan Matematika saya	✓			
20.	Saya tidak mempunyai jadwal kegiatan belajar Matematika yang teratur			✓	

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Responden 2

INSTRUMEN SUASANA BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : N. Juc. Selviani
 Kelas : IX^P

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Suasana Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Orang tua saya memfasilitasi dalam belajar Matematika			✓	
2.	Orang tua saya meminta saya supaya izin ketika keluar rumah untuk belajar	✓			
3.	Saya malu bertanya kepada teman saat saya belum memahami pelajaran Matematika			✓	
4.	Saat belajar Matematika, saya diajak bermain oleh teman saya			✓	
5.	Ketika jam istirahat, saya diajak beberapa teman saya ke perpustakaan untuk berdiskusi Matematika			✓	
6.	Saat pelajaran Matematika				

	berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengikuti pelajaran	✓			
7.	Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif	✓			
8.	Guru Matematika membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika	✓			
9.	Guru Matematika memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas	✓			
10.	Guru Matematika bersikap ramah ketika di luar kelas saja		✓		
11.	Ruang kelas di sekolah saya nyaman digunakan untuk belajar Matematika	✓			
12.	Saya membersihkan tempat belajar saya di rumah setiap hari	✓			
13.	Suasana di sekitar rumah saya kondusif untuk belajar Matematika dengan tenang	✓			
14.	Fasilitas belajar di sekolah saya (alat peraga, perpustakaan dan laboratorium) mendukung untuk Matematika	✓			
15.	Saya mempunyai peralatan belajar Matematika yang lengkap	✓			
16.	Orang tua saya memenuhi keperluan dan kebutuhan untuk belajar Matematika	✓			
17.	Saya tidak merapikan alat-alat Matematika setelah selesai digunakan				✓
18.	Saya tidak tertarik menggunakan layanan belajar untuk belajar Matematika				✓
19.	Saya mempelajari materi Matematika dari sumber lain atau internet dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut		✓		
20.	Saya bertegur sapa dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah	✓			
21.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku Matematika pada saat jam pelajaran kosong			✓	

22.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal untuk membersihkan dan mengatur tata ruang kelas	✓			
23.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar di sekolah selalu bersih dan tertib	✓			
24.	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan	✓			

KE

Q

JEMBER

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Nur Selviani
 Kelas : IX^D

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi	✓			
2.	Jika guru Matematika lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk				✓
3.	Saya belajar Matematika sendiri di rumah secara teratur		✓		
4.	Saya belajar Matematika di rumah jika ada tugas dan ulangan saja				✓
5.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar Matematika di luar kelas				✓
6.	Jika nilai Matematika saya jelek, maka saya meningkatkan waktu	✓			

	belajar saya untuk menaikkan nilai				
7.	Saya mencoba mengerjakan soal Matematika yang sulit berulang kali		✓		
8.	Jika saya remedial, saya malas belajar Matematika lagi				✓
9.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya		✓		
10.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi Matematika yang diajarkan				✓
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			
12.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat pelajaran Matematika				✓
13.	Saya membaca materi Matematika yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung		✓		
14.	Saya malas mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				✓
15.	Saya merasa tidak puas dan ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi	✓			
16.	Saya malas berusaha ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi				✓
17.	Saya cuek ketika memperoleh nilai Matematika yang kurang memuaskan				✓
18.	Prestasi tinggi dalam belajar Matematika yang saya peroleh adalah dari usaha keras saya sendiri	✓			
19.	Saya mencontek teman saat ujian Matematika agar mendapat nilai				✓

	bagus				
20.	Saya mengerjakan sendiri tugas Matematika yang diberikan guru	✓			
21.	Saya malas mengerjakan PR Matematika dari guru				✓
22.	Saya lebih senang membaca buku Matematika di perpustakaan saat jam pelajaran kosong			✓	
23.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran Matematika kosong			✓	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JEMBER

INSTRUMEN INTENSITAS BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Nur Selviani
 Kelas : IX^P

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Intensitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya semangat berangkat sekolah ketika ada jam pelajaran Matematika		✓		
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas ketika pelajaran Matematika				✓
3.	Ketika jam istirahat saya lebih memilih membaca buku Matematika di perpustakaan daripada ke kantin			✓	
4.	Ketika jam kosong saya tetap belajar Matematika di dalam kelas		✓		
5.	Setelah belajar Matematika saya merapikan tempat belajar dan buku-buku yang telah digunakan	✓			

6.	Pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman-teman daripada memahami ulang materi Matematika			✓	
7.	Saya senang jika mengikuti jam belajar Matematika tambahan di sekolah	✓			
8.	Saya menyiapkan materi belajar Matematika untuk hari berikutnya		✓		
9.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar Matematika			✓	
10.	Ketika ada jam pelajaran Matematika saya malas berangkat sekolah				✓
11.	Ketika ulangan Matematika saya pernah menyontek			✓	
12.	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar Matematika			✓	
13.	Saya menyempatkan belajar Matematika di rumah 4 kali dalam seminggu (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)			✓	
14.	Saya mengerjakan PR Matematika di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru			✓	
15.	Saya senang membaca buku, terutama buku pelajaran Matematika		✓		
16.	Sebelum dan sesudah tidur saya menyempatkan membaca buku catatan Matematika saya			✓	
17.	Saya belajar Matematika minimal 2 jam dalam sehari			✓	
18.	Pada hari libur, saya belajar Matematika lebih dari 2 jam dalam sehari			✓	
19.	Selain belajar Matematika di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan Matematika saya			✓	
20.	Saya tidak mempunyai jadwal kegiatan belajar Matematika yang teratur		✓		

c. Responden 3

INSTRUMEN SUASANA BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum
 Nama : Riky D. H
 Kelas : IX

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Suasana Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Orang tua saya memfasilitasi dalam belajar Matematika		✓		
2.	Orang tua saya meminta saya supaya izin ketika keluar rumah untuk belajar	✓			
3.	Saya malu bertanya kepada teman saat saya belum memahami pelajaran Matematika				✓
4.	Saat belajar Matematika, saya diajak bermain oleh teman saya			✓	
5.	Ketika jam istirahat, saya diajak beberapa teman saya ke perpustakaan untuk berdiskusi Matematika			✓	
6.	Saat pelajaran Matematika				

	berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau siswa dalam mengikuti pelajaran		✓		
7.	Semua warga sekolah bekerja sama menciptakan suasana belajar yang kondusif		✓		
8.	Guru Matematika membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika		✓		
9.	Guru Matematika memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas		✓		
10.	Guru Matematika bersikap ramah ketika di luar kelas saja	✓			
11.	Ruang kelas di sekolah saya nyaman digunakan untuk belajar Matematika			✓	
12.	Saya membersihkan tempat belajar saya di rumah setiap hari	✓			
13.	Suasana di sekitar rumah saya kondusif untuk belajar Matematika dengan tenang	✓			
14.	Fasilitas belajar di sekolah saya (alat peraga, perpustakaan dan laboratorium) mendukung untuk Matematika		✓		
15.	Saya mempunyai peralatan belajar Matematika yang lengkap			✓	
16.	Orang tua saya memenuhi keperluan dan kebutuhan untuk belajar Matematika			✓	
17.	Saya tidak merapikan alat-alat Matematika setelah selesai digunakan	✓			
18.	Saya tidak tertarik menggunakan layanan belajar untuk belajar Matematika			✓	
19.	Saya mempelajari materi Matematika dari sumber lain atau internet dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut	✓			
20.	Saya bertegur sapa dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah	✓			
21.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku Matematika pada saat jam pelajaran kosong			✓	

22.	Saya melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal untuk membersihkan dan mengatur tata ruang kelas	✓			
23.	Keadaan ruang kelas tempat saya belajar di sekolah selalu bersih dan tertib	✓			
24.	Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah memberikan pelayanan kepada saya dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan		✓		

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Rizky D. H

Kelas : IX C

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi	✓			
2.	Jika guru Matematika lebih dulu berada di kelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk				✓
3.	Saya belajar Matematika sendiri di rumah secara teratur			✓	
4.	Saya belajar Matematika di rumah jika ada tugas dan ulangan saja				✓
5.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar Matematika di luar kelas				✓
6.	Jika nilai Matematika saya jelek, maka saya meningkatkan waktu		✓		

	belajar saya untuk menaikkan nilai				
7.	Saya mencoba mengerjakan soal Matematika yang sulit berulang kali			✓	
8.	Jika saya remedial, saya malas belajar Matematika lagi		✓		
9.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya	✓			
10.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi Matematika yang diajarkan				✓
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik		✓		
12.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat pelajaran Matematika				✓
13.	Saya membaca materi Matematika yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung		✓		
14.	Saya malas mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				✓
15.	Saya merasa tidak puas dan ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi		✓		
16.	Saya malas berusaha ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi				✓
17.	Saya cuek ketika memperoleh nilai Matematika yang kurang memuaskan				✓
18.	Prestasi tinggi dalam belajar Matematika yang saya peroleh adalah dari usaha keras saya sendiri			✓	
19.	Saya mencontek teman saat ujian Matematika agar mendapat nilai				✓

	bagus				
20.	Saya mengerjakan sendiri tugas Matematika yang diberikan guru		✓		
21.	Saya malas mengerjakan PR Matematika dari guru				✓
22.	Saya lebih senang membaca buku Matematika di perpustakaan saat jam pelajaran kosong			✓	
23.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran Matematika kosong				✓

INSTRUMEN INTENSITAS BELAJAR
SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Informasi Umum

Nama : Rieky D. H

Kelas : IX e

II. Petunjuk Mengerjakan:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya (Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah).
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediannya mengisi angket ini.

III. Pernyataan Intensitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya semangat berangkat sekolah ketika ada jam pelajaran Matematika			✓	
2.	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas ketika pelajaran Matematika				✓
3.	Ketika jam istirahat saya lebih memilih membaca buku Matematika di perpustakaan daripada ke kantin	✓			
4.	Ketika jam kosong saya tetap belajar Matematika di dalam kelas				✓
5.	Setelah belajar Matematika saya merapikan tempat belajar dan buku-buku yang telah digunakan	✓			

6.	Pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman-teman daripada memahami ulang materi Matematika				✓
7.	Saya senang jika mengikuti jam belajar Matematika tambahan di sekolah			✓	
8.	Saya menyiapkan materi belajar Matematika untuk hari berikutnya			✓	
9.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak daripada kegiatan belajar Matematika	✓			
10.	Ketika ada jam pelajaran Matematika saya malas berangkat sekolah				✓
11.	Ketika ulangan Matematika saya pernah menyontek				✓
12.	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar Matematika				✓
13.	Saya menyempatkan belajar Matematika di rumah 4 kali dalam seminggu (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)			✓	
14.	Saya mengerjakan PR Matematika di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru				✓
15.	Saya senang membaca buku, terutama buku pelajaran Matematika			✓	
16.	Sebelum dan sesudah tidur saya menyempatkan membaca buku catatan Matematika saya		✓		
17.	Saya belajar Matematika minimal 2 jam dalam sehari	✓			
18.	Pada hari libur, saya belajar Matematika lebih dari 2 jam dalam sehari			✓	
19.	Selain belajar Matematika di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan Matematika saya			✓	
20.	Saya tidak mempunyai jadwal kegiatan belajar Matematika yang teratur	✓			

Lampiran 7 : Daftar Nama Responden**DAFTAR NAMA RESPONDEN**

No.	Nama	Kelas
1.	Afina Aisaturridho	IX A
2.	Ahmad Faisal Afandi	IX A
3.	Damayanti Hanum Pratiwi	IX A
4.	Habibah Razak	IX A
5.	Ilma Rizqy Aulia	IX A
6.	Ilmiyatus Silvia	IX A
7.	Maritsa Basul	IX A
8.	Moch. Zanki Dausat	IX A
9.	Muhammad Aditya Sarasandi	IX A
10.	Muhammad Chaidar Almas	IX A
11.	Nina Tasbiyah	IX A
12.	Abdurrochman	IX B
13.	Audina Fitta Khurrohmah	IX B
14.	Dwi Puji Lestari	IX B
15.	Elisa Maulidia	IX B
16.	Fernando Oktavian Allonso	IX B
17.	Keyla Ayu Syeikharani	IX B
18.	Lailatul Fitria	IX B
19.	M. Taufikur Rohman	IX B
20.	Mochammad Sobirin	IX B
21.	Muhammad Roihan	IX B
22.	Naili Lisanis Sidkia	IX B
23.	Nazila Auliya Mahrusi	IX B
24.	Andrean Hylmi	IX C
25.	Dymas Lang Lang	IX C
26.	Hasbi Nur Hidayat	IX C

27.	Inda Nurlaily	IX C
28.	Mochamad Wahyu	IX C
29.	Mokhamad Alex Widodo	IX C
30.	Nailul Rokhiatul Maulidiya	IX C
31.	Nico Ferdiansyah	IX C
32.	Safira Nur Aulia	IX C
33.	Siti Nurin Nahdiya	IX C
34.	Sri Mulyani	IX C
35.	Tijani Dannis	IX C
36.	Ahmad Balyan Kamil	IX D
37.	Ana Aristyani	IX D
38.	Indah Komariyah	IX D
39.	M. Dedy Afrianto	IX D
40.	M. Rafi Ardiansyah	IX D
41.	Muchamad Zaidar	IX D
42.	Nita Putri Yuliana	IX D
43.	Nur Selviani	IX D
44.	Rahmah Firdausi	IX D
45.	Riska Dia Nuraini	IX D
46.	Safiro Lajuba	IX D
47.	Sherly Dwi Putri A	IX D
48.	Alfin Mubarok	IX E
49.	M. Maulana Rachman	IX E
50.	Muchammad Yoga Adi Saputra	IX E
51.	Muhammad Bagus Ramadhani	IX E
52.	Mukhammad Amir Sobich	IX E
53.	Nur Faradila Safitri	IX E
54.	Reny Amalia	IX E
55.	Rizky Dini Hari	IX E
56.	Roni Iza Mahendra	IX E

57.	Yesi Fahira Syaqilah	IX E
58.	Zharufa Malva Khalishah	IX E



Lampiran 8 : Daftar Hasil Instrumen Suasana Belajar

DAFTAR HASIL INSTRUMEN SUASANA BELAJAR

No.	Nama	Item																								Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1.	Resp1	2	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	73
2.	Resp2	1	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	3	4	71
3.	Resp3	2	4	2	3	1	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	71
4.	Resp4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	1	4	3	3	76
5.	Resp5	1	3	3	2	1	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	70
6.	Resp6	3	4	3	3	1	4	4	2	3	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	62
7.	Resp7	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	82
8.	Resp8	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	4	2	4	3	4	71	
9.	Resp9	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	76
10.	Resp10	4	3	4	1	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	78
11.	Resp11	1	2	4	3	1	3	1	2	4	3	3	4	1	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	65
12.	Resp12	4	4	4	1	1	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	1	2	1	4	4	4	72
13.	Resp13	2	3	2	1	1	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	1	2	1	4	4	3	62
14.	Resp14	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	4	2	4	1	3	1	4	71
15.	Resp15	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	2	1	4	2	4	3	2	1	2	1	4	4	4	72
16.	Resp16	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	80
17.	Resp17	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	61
18.	Resp18	4	4	3	3	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	1	4	2	2	62
19.	Resp19	4	3	1	1	3	2	3	2	1	3	1	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	60
20.	Resp20	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	71
21.	Resp21	3	4	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	1	3	4	4	70

22.	Resp22	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	77
23.	Resp23	1	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	64
24.	Resp24	2	4	4	1	1	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	4	4	74
25.	Resp25	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	91
26.	Resp26	2	4	3	2	1	2	3	3	4	3	2	4	2	1	1	2	2	4	1	4	2	4	2	61
27.	Resp27	3	4	2	1	1	3	2	4	4	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	1	4	3	60
28.	Resp28	2	4	4	1	4	3	4	2	1	1	2	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	71
29.	Resp29	4	4	2	1	1	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	1	3	1	2	2	64
30.	Resp30	4	4	1	3	1	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	1	3	1	2	2	65
31.	Resp31	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	1	4	4	70
32.	Resp32	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	1	3	1	4	2	73
33.	Resp33	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	1	3	2	3	3	63
34.	Resp34	1	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	72
35.	Resp35	3	4	3	4	1	2	2	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	2	73
36.	Resp36	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	80
37.	Resp37	1	1	1	4	1	3	2	2	3	2	4	1	1	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	60
38.	Resp38	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	85
39.	Resp39	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	1	3	3	71
40.	Resp40	2	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	78
41.	Resp41	4	3	2	2	1	4	3	4	2	1	2	1	3	1	1	3	3	4	4	3	1	4	3	62
42.	Resp42	1	4	3	3	1	4	3	4	3	2	1	4	3	1	4	2	3	3	2	3	1	4	2	63
43.	Resp43	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	79
44.	Resp44	4	4	4	3	1	2	3	4	3	2	1	4	4	1	2	4	3	3	2	4	1	4	4	71
45.	Resp45	4	4	1	2	1	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	1	4	4	70
46.	Resp46	1	2	1	4	1	4	2	3	4	3	2	4	1	4	1	2	3	4	3	2	1	4	2	62
47.	Resp47	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	61
48.	Resp48	1	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	4	1	3	2	2	3	3	4	2	1	4	4	63

49.	Resp49	1	1	3	3	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	3	61
50.	Resp50	2	4	4	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	64
51.	Resp51	3	3	1	3	1	4	3	4	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	3	4	2	4	4	2	70
52.	Resp52	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	61
53.	Resp53	4	3	3	3	1	4	2	4	3	2	3	4	1	2	2	4	4	3	4	3	1	4	3	4	71
54.	Resp54	1	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	2	4	1	3	4	2	1	4	4	4	74
55.	Resp55	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	71
56.	Resp56	1	1	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	72
57.	Resp57	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	2	2	1	3	4	4	2	4	4	3	71
58.	Resp58	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	70

Lampiran 9 : Daftar Hasil Instrumen Motivasi Belajar

DAFTAR HASIL INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No.	Nama	Item																						Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23
1.	Resp1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	68
2.	Resp2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	70
3.	Resp3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	2	69
4.	Resp4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	4	60
5.	Resp5	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	3	2	4	2	3	1	3	61
6.	Resp6	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	74
7.	Resp7	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	1	4	69
8.	Resp8	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	2	4	1	3	66	
9.	Resp9	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	1	4	72
10.	Resp10	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	81
11.	Resp11	2	4	1	3	4	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	62
12.	Resp12	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	82
13.	Resp13	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	82
14.	Resp14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	86
15.	Resp15	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
16.	Resp16	4	4	2	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	77
17.	Resp17	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	82
18.	Resp18	4	1	1	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	71
19.	Resp19	2	3	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	62
20.	Resp20	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	71
21.	Resp21	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	1	3	68

22.	Resp22	4	4	3	3	4	2	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	78	
23.	Resp23	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	80
24.	Resp24	4	4	3	2	1	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	1	63
25.	Resp25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	89
26.	Resp26	2	4	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	67
27.	Resp27	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	65
28.	Resp28	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	82
29.	Resp29	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	63
30.	Resp30	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1	3	65
31.	Resp31	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	79
32.	Resp32	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	2	3	3	3	1	2	63
33.	Resp33	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	65
34.	Resp34	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	72
35.	Resp35	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	80
36.	Resp36	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	85
37.	Resp37	4	4	1	3	4	1	1	4	2	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	68
38.	Resp38	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	85
39.	Resp39	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	1	4	61
40.	Resp40	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
41.	Resp41	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	68
42.	Resp42	4	4	2	1	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	61
43.	Resp43	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	82
44.	Resp44	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	1	4	71
45.	Resp45	4	4	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	63
46.	Resp46	4	4	3	4	1	3	1	1	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	64
47.	Resp47	2	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	4	2	2	2	3	2	3	61
48.	Resp48	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	63

49.	Resp49	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	64
50.	Resp50	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	3	62
51.	Resp51	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	69
52.	Resp52	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	1	3	66
53.	Resp53	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	61
54.	Resp54	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	76
55.	Resp55	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	2	3	2	4	2	4	70
56.	Resp56	4	4	2	3	1	4	2	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	2	1	2	3	1	4	67
57.	Resp57	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	77
58.	Resp58	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	63

Lampiran 10 : Daftar Hasil Instrumen Intensitas Belajar

DAFTAR HASIL INSTRUMEN INTENSITAS BELAJAR

No.	Nama	Item																			Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1.	Resp1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	1	3	3	53
2.	Resp2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	1	2	54
3.	Resp3	2	1	1	2	4	2	1	2	1	3	4	3	1	3	3	2	2	2	4	3	46
4.	Resp4	1	2	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	52
5.	Resp5	3	4	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	60
6.	Resp6	1	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	61
7.	Resp7	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	69
8.	Resp8	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72
9.	Resp9	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	71
10.	Resp10	2	4	1	1	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	55
11.	Resp11	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	53
12.	Resp12	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	63
13.	Resp13	4	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	65
14.	Resp14	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	64
15.	Resp15	1	4	1	1	4	3	1	4	2	4	3	4	1	4	4	1	2	3	1	3	51
16.	Resp16	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	64
17.	Resp17	2	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	4	46
18.	Resp18	2	1	1	4	4	3	1	2	4	4	3	3	1	4	3	1	3	1	1	4	50
19.	Resp19	3	3	2	1	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	48
20.	Resp20	2	4	2	2	4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	54
21.	Resp21	1	4	1	1	4	3	1	2	2	4	3	1	1	3	1	1	2	1	1	3	40
22.	Resp22	2	4	1	1	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	53

23.	Resp23	2	4	1	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	44
24.	Resp24	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	62
25.	Resp25	1	2	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	44
26.	Resp26	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	53
27.	Resp27	3	4	3	1	4	1	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	2	49
28.	Resp28	2	1	1	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	1	3	1	2	50
29.	Resp29	3	2	1	2	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	52
30.	Resp30	1	4	1	2	3	1	3	2	1	4	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	41
31.	Resp31	2	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	46
32.	Resp32	1	4	3	2	3	1	3	2	3	4	4	1	3	4	1	4	1	4	1	3	52
33.	Resp33	2	2	1	1	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	51
34.	Resp34	2	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	56
35.	Resp35	3	3	1	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	1	3	53
36.	Resp36	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	45
37.	Resp37	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	72
38.	Resp38	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	54
39.	Resp39	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	66
40.	Resp40	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	51
41.	Resp41	2	2	1	1	2	4	1	1	4	4	3	3	1	3	1	1	2	2	2	4	44
42.	Resp42	2	4	1	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	52
43.	Resp43	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	73
44.	Resp44	4	4	1	2	2	4	1	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	53
45.	Resp45	2	4	1	2	4	3	1	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	1	4	2	53
46.	Resp46	1	4	1	1	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	51
47.	Resp47	2	2	1	1	2	4	1	1	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	54
48.	Resp48	1	4	3	1	2	4	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	57
49.	Resp49	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	56

50.	Resp50	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	59
51.	Resp51	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	56
52.	Resp52	1	4	1	2	3	3	1	2	3	4	3	1	3	2	1	1	3	1	3	1	43
53.	Resp53	1	4	1	1	2	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	1	1	4	1	2	50
54.	Resp54	2	1	1	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	1	2	4	1	3	53
55.	Resp55	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	4	59
56.	Resp56	3	1	3	1	4	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	1	3	3	4	4	57
57.	Resp57	2	1	4	1	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	1	53
58.	Resp58	4	2	1	3	2	4	4	1	2	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	56

Lampiran 11 : Daftar Nilai Siswa

DAFTAR NILAI SISWA

No.	Nama	Nilai
1.	Resp1	76
2.	Resp2	76
3.	Resp3	76
4.	Resp4	76
5.	Resp5	76
6.	Resp6	80
7.	Resp7	80
8.	Resp8	66
9.	Resp9	83
10.	Resp10	76
11.	Resp11	70
12.	Resp12	76
13.	Resp13	73
14.	Resp14	66
15.	Resp15	70
16.	Resp16	73
17.	Resp17	80
18.	Resp18	83
19.	Resp19	76
20.	Resp20	76
21.	Resp21	76
22.	Resp22	80
23.	Resp23	80
24.	Resp24	66
25.	Resp25	80

26.	Resp26	73
27.	Resp27	70
28.	Resp28	60
29.	Resp29	70
30.	Resp30	63
31.	Resp31	60
32.	Resp32	73
33.	Resp33	76
34.	Resp34	70
35.	Resp35	76
36.	Resp36	73
37.	Resp37	60
38.	Resp38	73
39.	Resp39	60
40.	Resp40	60
41.	Resp41	73
42.	Resp42	80
43.	Resp43	60
44.	Resp44	76
45.	Resp45	73
46.	Resp46	73
47.	Resp47	76
48.	Resp48	76
49.	Resp49	86
50.	Resp50	66
51.	Resp51	76
52.	Resp52	60
53.	Resp53	70
54.	Resp54	80
55.	Resp55	76

56.	Resp56	80
57.	Resp57	76
58.	Resp58	73



Lampiran 12 : Tabel R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 13 : Output Uji Validitas Instrumen

a. Output Uji Validitas Instrumen Suasana Belajar

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7
item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15
item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22
item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29
item_30 Skor_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.028 .885 33	.143 426 33	.246 744 33	.173 519 33	.475** 1437 33	-.183 555 33	.864 2592 33	.109 327 33	-.861 2583 33	.241 723 33	.819 2457 33	.215 645 33	.239 717 33	.120 360 33	.168 504 33	.084 252 33	1 30 33	-.267 799 33	-.133 399 33	-.039 117 33	.175 525 33	-.148 444 33	.262 786 33	.843 2529 33	.081 243 33	.847 2541 33	-.263 789 33	.213 639 33	.178 534 33	.845 2535 33	.274 822 33		
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.112 334 33	.194 582 33	-.223 669 33	-.133 399 33	-.285** 855 33	.112 336 33	-.885 2655 33	.186 558 33	.244 732 33	.881 2643 33	.265** 795 33	-.101 303 33	-.038 114 33	.221 663 33	.245 735 33	.811** 2433 33	.267 799 33	1 30 33	.301 903 33	.134 399 33	.162 486 33	-.278 834 33	.472** 1416 33	-.157 471 33	-.023 69 33	.238 714 33	-.002 60 33	.194 582 33	-.258 774 33	.282 846 33	.293 879 33		
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.338 1014 33	.252 756 33	-.388 1164 33	.116 348 33	.395** 1185 33	.129 387 33	.157 471 33	.852** 2556 33	.265 795 33	.179 537 33	.089 267 33	-.023 69 33	.344 1032 33	.441** 1323 33	.416** 1248 33	-.129 387 33	.391** 1173 33	1 30 33	.512** 1536 33	.229 687 33	.288 864 33	.535** 1605 33	-.387 1161 33	.554** 1662 33	.386** 1158 33	.588** 1764 33	.382** 1146 33	.482** 1446 33	.387** 1161 33	.712** 2136 33			
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.877 2631 33	.575** 1725 33	.844 2532 33	.078 234 33	.257 771 33	.310 930 33	.485** 1455 33	.052 156 33	.151 453 33	.334 1002 33	.488** 1464 33	.241 723 33	.169 507 33	.191 573 33	.245** 735 33	.167 501 33	-.036 108 33	.133 399 33	.512** 1536 33	1 30 33	.307 921 33	.245** 735 33	.194 582 33	.523** 1569 33	.259 777 33	.386** 1158 33	.588** 1764 33	.234 702 33	.294 882 33	.152 456 33	.369** 1107 33	.875** 2625 33	
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.888 2664 33	.000 0 33	.793 2379 33	.668 2004 33	.239 717 33	.079 237 33	.821** 2463 33	.774 2322 33	.482 1446 33	.098 294 33	.085 255 33	.318 954 33	.098 294 33	.887** 2661 33	.030 90 33	.818 2454 33	.461 1383 33	.888** 2664 33	.489 1467 33	.002 6 33	.248 744 33	.844 2532 33	.200 600 33	.488** 1464 33	.145 435 33	.828 2484 33	.191 573 33	.188 564 33	.407 1221 33	.888** 2664 33	.010 30 33	.600 180 33	
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.888 2664 33	.246 738 33	.227 681 33	.129 387 33	.162 486 33	.881** 2643 33	.210 630 33	.158 474 33	.600 180 33	.116 348 33	.116 348 33	.820** 2460 33	.010 30 33	.818 2454 33	.441** 1323 33	.333 1000 33	.488** 1464 33	.489** 1467 33	.175 525 33	.181 543 33	.229 687 33	1 30 33	-.825 -2475 33	-.036 -108 33	.824** 2472 33	.309 927 33	.188 564 33	.121 363 33	.449** 1347 33	.144 432 33	.288 864 33	.536** 1608 33	
Item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.184 552 33	.362 1086 33	-.888 2664 33	.162 486 33	-.182 546 33	.179 537 33	.156 468 33	-.099 -297 33	-.822 -2466 33	.028 84 33	.186 558 33	.186 558 33	-.816 -2448 33	.297 891 33	.244 732 33	-.161 -483 33	-.140 -420 33	.208 624 33	.345** 1035 33	-.029 -87 33	1 30 33	.130 390 33	.888** 2664 33	.205 615 33	-.888 -2664 33	.201 603 33	.819 2457 33	.118 354 33	.863 2589 33	.221 663 33			
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.827 2481 33	.281** 843 33	.188 564 33	.053 159 33	.387** 1161 33	.426** 1278 33	.884** 2652 33	.077 231 33	.247 741 33	.337 1011 33	.340 1020 33	.046 138 33	-.138 -414 33	.292 876 33	.288 864 33	.341 1023 33	.282 846 33	.472** 1416 33	.535** 1605 33	.194 582 33	-.036 -108 33	.138 414 33	1 30 33	.814 2442 33	.212 636 33	.142 426 33	.191 573 33	.188 564 33	.449** 1347 33	.144 432 33	.288 864 33	.871** 2613 33	
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.235 705 33	.265** 795 33	-.281 -843 33	.013 39 33	.918 2754 33	.129 387 33	.817** 2451 33	.296 888 33	.884** 2652 33	.493** 1479 33	.184 552 33	.147 441 33	.345** 1035 33	.332 1000 33	.165 495 33	.842** 2526 33	-.157 -471 33	-.007 -21 33	.123 369 33	.362** 1086 33	.888** 2664 33	.014 42 33	1 30 33	.311 933 33	-.185 -555 33	-.026 -78 33	.288 864 33	.174 522 33	-.888 -2664 33	.382** 1146 33	.538** 1614 33		
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.871 2613 33	.165 495 33	.465** 1395 33	.493** 1479 33	.481** 1443 33	.266** 798 33	.184 552 33	.100 300 33	.161** 483 33	.272 816 33	.183 549 33	.343 1029 33	.237 711 33	.343 1029 33	.237 711 33	.343 1029 33	-.833 -2499 33	.584** 1752 33	.258 774 33	.389** 1167 33	.389** 1167 33	.000 0 33	-.884 -2652 33	.142 426 33	-.185 -555 33	.076 228 33	1 30 33	.845** 2535 33	-.833 -2499 33	.210 630 33	.291 873 33	.318** 954 33	
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.219 657 33	.186 558 33	.844 2532 33	-.197 -591 33	.249 747 33	.478** 1434 33	.163 489 33	.199 597 33	.188 564 33	.000 0 33	-.119 -357 33	-.103 -309 33	-.838 -2514 33	.095 285 33	.832 2496 33	.210 630 33	.847** 2541 33	.098 294 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33	.345** 1035 33
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 0 33	.316 948 33	.888 2664 33	.024 72 33	.144 432 33	.788** 2364 33	-.181 -543 33	-.288 -864 33	.332 1000 33	.118 354 33	-.237 -711 33	.027 81 33	-.872 -2616 33	.171 513 33	.887** 2661 33	.181 543 33	-.283 -849 33	-.888** -2664 33	.369** 1107 33	-.234 -702 33	.123 369 33	.285 855 33	.181 543 33	-.828 -2484 33	.288 864 33	.882** 2646 33	1 30 33	.818 2454 33	.228 684 33	.185 555 33	.388** 1164 33	.281** 843 33	
Item_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.888 -2664 33	.122 366 33	.327 981 33	.268** 804 33	.254 762 33	-.158 -474 33	.288 864 33	-.183 -549 33	.388** 1164 33	.099 297 33	.872** 2616 33	.238 714 33	.111 333 33	.181 543 33	.381** 1143 33	.385** 1155 33	.213 639 33	.184 552 33	.382** 1146 33	.284 852 33	.446** 1338 33	.818** 2454 33	.100 300 33	.338 1014 33	.884** 2652 33	-.833 -2499 33	.018 54 33	1 30 33	.105 315 33	.376** 1128 33	.838** 2514 33	.838** 2514 33	
Item_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.828 2484 33	.251 753 33	-.882 -2646 33	-.103 -309 33	.347** 1041 33	.219 657 33	.185 555 33	.154 462 33	.416** 1248 33	.597** 1791 33	-.873 -2619 33	.076 228 33	-.838 -2514 33	.434** 1302 33	.136 408 33	.333 1000 33	.178 534 33	.258 774 33	.462** 1386 33	-.152 -456 33	.144 432 33	.119 357 33	.243 729 33	.174 522 33	.248 744 33	.218 654 33	.226 678 33	.185 555 33	1 30 33	.283 849 33	.496** 1488 33		
Item_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.144 -432 33	.258 774 33	.398** 1194 33	.187 561 33	.381** 1143 33	-.128 -384 33	.889** 2667 33	-.017 -51 33	.546** 1638 33	.178 534 33	.854** 2562 33	.123 369 33	-.883 -2649 33	.383** 1149 33	.318 954 33	.478** 1434 33	.845** 2535 33	.293 879 33	.387** 1161 33	.383** 1149 33	.288 864 33	.883** 2649 33	-.095 -285 33	-.884 -2652 33	.200 600 33	.281** 843 33	.185 555 33	.304 912 33	.834** 2502 33	.252 756 33	.181 543 33	.834** 2502 33	.884** 2652 33
Item_30M	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.848 2544 33	.830** 2490 33	.384** 1152 33	.348** 1044 33	.821** 2463 33	.568** 1704 33	.283 849 33	.399** 1197 33	.602** 1806 33	.931** 2793 33	.508** 1524 33	.384** 1152 33	.279 837 33	.862** 2586 33	.810** 2430 33	.822** 2466 33	.274 822 33	.371** 1113 33	.713** 2139 33	.876** 2628 33	.838** 2514 33	.221 663 33	.471** 1413 33	.382** 1146 33	.841** 2523 33	.318 954 33	.389** 1167 33	.535** 1605 33	.486** 1458 33	.481** 1443 33	.884** 2652 33	.1	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



b. Output Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7  
item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15  
item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22  
item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29  
item_30 Skor_total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.418** .016 33	.667** .000 33	.470** .008 33	.044 .328 33	.173 .136 33	.360** .026 33	.332 .259 33	.188 .178 33	.318 .071 33	.344 .171 33	.318 .221 33	.648** .001 33	.332 .259 33	.600** .003 33	.383 .039 33	.607** .000 33	1 1 33	.390 .102 33	-.123 .497 33	.284 .287 33	.656** .001 33	.108 .546 33	.474** .005 33	.125 .499 33	.288 .798 33	.746** .000 33	.448** .008 33	.362** .024 33	.057 .701 33	.637** .002 33	.862** .000 33	
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.291 .100 33	.082 .734 33	-.244 .171 33	.178 .328 33	.285 .136 33	.110 .542 33	.532** .001 33	.342 .061 33	.373* .232 33	.213 .078 33	.814** .000 33	.285 .151 33	.118 .448 33	.358** .031 33	.113 .006 33	.456** .002 33	1 1 33	-.245 .228 33	.845** .001 33	.187 .726 33	.312 .078 33	-.245 .228 33	.237 .249 33	.388** .026 33	.442** .012 33	.624** .000 33	.246 .187 33	.481** .004 33	.238 .181 33	.616** .000 33		
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.027 .869 33	-.055 .782 33	-.247 .174 33	.278 .328 33	.203 .136 33	.056 .557 33	-.025 .981 33	-.015 .933 33	.252 .272 33	.201 .078 33	.007 .923 33	.013 .942 33	.317 .285 33	.470** .007 33	.148 .107 33	-.060 .497 33	-.123 .005 33	-.045 1 33	-.178 .221 33	.021 .726 33	-.020 .078 33	.164 .249 33	-.172 .228 33	.214 .226 33	-.243 .226 33	.132 .152 33	-.021 .147 33	.147 -.112 33	.145 .420 33			
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.290 .102 33	.048 .782 33	.238 .171 33	-.172 .328 33	-.215 .136 33	-.071 .542 33	.213 .061 33	.118 .448 33	.225 .151 33	.282 .111 33	.078 .221 33	.020 .923 33	-.077 .942 33	-.128 .285 33	-.140 .107 33	.007 .497 33	-.294 .005 33	.081 1 33	-.178 .221 33	1 .726 33	.412** .021 33	.160 .249 33	-.080 .228 33	-.252 .226 33	.288 .152 33	.288 .147 33	.574** .000 33	.000 1.000 33	.238 .181 33	.278 .115 33		
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.131 .487 33	.154 .393 33	.427** .019 33	-.222 .328 33	-.163 .136 33	-.103 .542 33	.415** .018 33	.472** .008 33	.214 .092 33	.582** .001 33	.223 .211 33	.423** .014 33	.328 .251 33	.343** .001 33	.074 .684 33	.266** .002 33	.558** .001 33	.197 .272 33	.021 .883 33	.412** .017 33	1 .202 33	.391** .009 33	.169 .341 33	.131 .489 33	.372** .032 33	.293 .110 33	.500** .003 33	.420** .013 33	.227 .204 33	.603** .000 33		
Item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.203 .258 33	-.191 .313 33	-.379** .083 33	.224 .122 33	.279 .116 33	.007 .626 33	.488** .007 33	.388** .007 33	.403** .004 33	.511** .001 33	.341 .211 33	.442** .014 33	-.037 .251 33	.211** .051 33	.243 .684 33	.395** .002 33	.558** .001 33	.197 .272 33	.021 .883 33	.412** .017 33	1 .202 33	.391** .009 33	.169 .341 33	.131 .489 33	.372** .032 33	.293 .110 33	.500** .003 33	.420** .013 33	.227 .204 33	.603** .000 33		
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.427** .002 33	.052 .784 33	.468** .007 33	.267 .174 33	.341 .136 33	.352** .007 33	.181 .488 33	-.025 .981 33	-.015 .933 33	.252 .272 33	.201 .078 33	.007 .923 33	.013 .942 33	.317 .285 33	.470** .007 33	.148 .107 33	-.060 .497 33	-.123 .005 33	-.045 1 33	-.178 .221 33	.021 .726 33	-.020 .078 33	.164 .249 33	-.172 .228 33	.214 .226 33	-.243 .226 33	.132 .152 33	-.021 .147 33	.145 .420 33			
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.205 .262 33	-.192 .303 33	-.117 .314 33	-.683** .000 33	.027 .626 33	.047 .607 33	.393** .007 33	.317** .008 33	.162 .448 33	.398** .001 33	.273 .218 33	.197** .018 33	-.199** .018 33	.018** .632 33	.260 .144 33	.126** .489 33	.207** .249 33	-.172** .228 33	.362** .002 33	.341 .883 33	-.106** 1 33	1 .441 33	-.082** .288 33	.181** .147 33	.141** .357 33	.284** .345 33	.296** .288 33	.357** .288 33	.436** .011 33			
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.224 .208 33	.027 .838 33	.131 .188 33	.226 .122 33	.240 .116 33	.066 .626 33	.423** .007 33	.323** .008 33	.282** .022 33	.372** .003 33	.427** .011 33	.188** .205 33	-.294** .018 33	.284** .138 33	.410** .018 33	.313** .208 33	.068** .382 33	.214** .255 33	.265** .021 33	.131** .488 33	.260** .144 33	-.082** .433 33	.181** .148 33	1 .288 33	.254** .288 33	.257** .288 33	.281** .288 33	.140** .411 33	.174** .328 33	.284** .222 33	.470** .000 33	
Item_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.472** .000 33	.056** .212 33	.182 .100 33	.000 .632 33	.008 .582 33	.320 .018 33	.188** .391 33	.344** .018 33	.114** .579 33	.273** .124 33	.512** .002 33	.182** .302 33	.014** .282 33	.211** .000 33	.285** .001 33	.746** .000 33	.442** -.010 33	-.243** .811 33	.288** .715 33	.372** .023 33	.212** .238 33	.254** .148 33	.257** .777 33	.281** .777 33	1 .507** 33	.281** .000 33	.147** .158 33	.188** .413 33	.188** .202 33	.621** .000 33		
Item_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.223 .088 33	.185 .359 33	-.283** .008 33	.024 .188 33	.185 .288 33	.045 .602 33	.512** .002 33	.212** .324 33	.284** .023 33	.111** .430 33	.824** .000 33	.385** .027 33	.332** .059 33	.206** .388 33	.380** .025 33	.953** .001 33	.448** .009 33	.824** .002 33	.132** .485 33	.288** .787 33	.283** .110 33	.349** .048 33	.123** .480 33	.204** .095 33	.304** .228 33	.345** .228 33	.148** .411 33	.251** .158 33	.203** .267 33	.297** .134 33	.189** .288 33	.485** .008 33
Item_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.227 .203 33	-.125 .488 33	.131 .188 33	.000 .632 33	-.125 .116 33	-.224** .067 33	-.397** .007 33	.323** .008 33	.218** .228 33	.290** .002 33	.232** .007 33	.212** .272 33	.392** .007 33	.149** .388 33	-.191** .288 33	.362** .008 33	.392** .024 33	.248** .187 33	-.231** .883 33	.574** .000 33	.500** .028 33	.262** .028 33	-.022** .772 33	.345** .049 33	.148** .411 33	.251** .158 33	.203** .267 33	1 .288 33	.297** .134 33	.189** .288 33	.485** .008 33	
Item_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.067 .712 33	-.293** .090 33	-.288** .054 33	.159 .167 33	-.147** .467 33	-.131** .407 33	.685** .000 33	.472** .000 33	.216** .385 33	.523** .000 33	.882** .007 33	.092** .732 33	-.079** .888 33	.131** .349 33	-.169** .556 33	.108** .791 33	.057** .951 33	.491** .004 33	.147** 418 33	.288** 1.888 33	.426** .013 33	.417** .007 33	.061** .734 33	.298** .095 33	.174** .334 33	.147** .413 33	.267** .028 33	1 .204 33	.227** .204 33	.497** .003 33		
Item_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.002 .923 33	.117 .143 33	.885** .000 33	.628 .144 33	.664 .097 33	.435 .161 33	.136** .923 33	.897** .000 33	.888** .000 33	.578** .000 33	.184** .000 33	.200** .000 33	-.116** .914 33	.815** .000 33	.171** .000 33	.165** .000 33	.070** .000 33	.527** .000 33	.239** .000 33	-.112** .238 33	.227** .231 33	.231** .317** 33	.884** .000 33	.506** .000 33	.517** .000 33	.160** .227** 33	1 .204 33	.491** .004 33				
Item_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.897** .000 33	.281** .143 33	.248** .184 33	.288** .144 33	.304** .097 33	.200** .161 33	.881** .000 33	.482** .000 33	.590** .000 33	.848** .000 33	.843** .000 33	.187** .000 33	.382** .000 33	.664** .000 33	.426** .000 33	.861** .000 33	.882** .000 33	.816** .000 33	.145** .428 33	.279** .000 33	.603** .000 33	.606** .000 33	.367** .000 33	.435** .000 33	.478** .000 33	.851** .000 33	.763** .000 33	.495** .000 33	.497** .000 33	1 1		

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Output Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7  
item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15  
item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22  
item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29  
item_30 Skor_total  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Item_31	
Item_1	1	.207	.878**	.087	.040	.108	.126	.391**	.091	.298	.191	.812**	.228	.326	-.177	.181	.282	-.393**	-.183	.911**	.223	.512**	-.325	.452**	.396**	.791**	-.813**	.217	-.064	.488**	.819**	
Item_2		1	.249	.000	.821	.826	.562	.488	.024	.850	.103	.401	.017	.188	.070	.324	.582	.148	.248	.393	.822	.066	.002	.055	.008	.021	.000	.000	.072	.864	.021	.000
Item_3			1	.327	.045	-.184	.200	.118	.171	-.184	.191	.254	.188	-.158	.286	.084	.338	.152	-.821	-.884	.286	.313	.436**	-.349**	.213	.095	.144	-.094	.162	.111	.142	.431**
Item_4				1	.111	-.022	-.291	-.049	-.054	.077	.214	-.062	.078	.223	.388	.076	.145	.228	.124	.191	-.174	-.027	.227	.203	.036	-.111	-.089	-.018	.168	.183	.273	
Item_5					1	-.177	.138	.271	.275	-.240	-.184	.131	-.148	.288	.112	.481**	.283	.278	.258	-.877	.290	-.256	.211	-.008	-.028	.017	-.188	-.078	.288	.278	.203	
Item_6						1	-.086	.176	-.085	.431**	.140	-.017	.469**	.893**	.188	.388	.211	.275	.881	.897	.357**	.369**	-.196	.178	-.086	-.141	-.007	.188	-.388	.118	.489**	
Item_7							1	.354	-.033	.088	.071	.158	.072	.529**	.586**	.357**	.281	.438**	.227	.217	.321	.308	.004	-.184	.251	.053	-.004	.012	-.881	.337	.481**	
Item_8								1	.132	.177	.325**	.076	-.178	.822**	.218	.384**	.626**	-.835	.158	.186	.838**	.252	-.888**	.011	-.029	.163	-.188	-.044	.417**	.442**	.931**	
Item_9									1	-.104	.138	.119	.025	.065	.097	-.088	.193	.583	.311	.236	-.100	-.125	.003	-.019	.023	.071	-.062	-.089	.027	.341	.167	
Item_10										1	.162	.270	.141	.286	.833	.137	.248	.893	-.182	.419	.993	.758**	-.054	.383**	.360**	.318	-.409**	.517**	-.381**	.882	.517**	
Item_11											1	.070	-.148	.118	.243	-.188	.845	.888	-.138	.291	.023	.192	-.069	-.023	-.040	.010	.068	-.148	.273	-.188	.281	
Item_12												1	.182	.258	.064	-.218	.893	-.122	.187	.581**	-.054	.222	.302	.495**	.458**	.412**	-.432**	.194	.881	.382	.823**	
Item_13													1	.081	.005	-.148	-.028	.583	-.218	.125	.921	.006	.087	.082	.388	.198	-.148	.217	-.188	.188	.227	
Item_14														1	.486	.588**	.726**	.588	.298	.180	.882**	.292	-.215	-.138	.234	.129	-.201	.282	.182	.664**	.710**	
Item_15															1	.889	.881	.888	.881	.882	.317	.890	.100	.228	.488	.190	.475	.281	.112	.573	.888	.000
Item_16																1	.283	.427**	.662**	.561**	.884	.389	-.087	.016	-.224	-.202	-.421**	.210	-.274	.864	.436**	.861**
Item_17																	1	.494**	.381**	.328	-.189	.898	.267	-.382**	-.138	-.036	.023	-.158	.277	-.042	.473**	.431**

Lampiran 14 : Output Uji Reliabilitas Instrumen

a. Output Uji Reliabilitas Instrumen Suasana Belajar

RELIABILITY

```
/VARIABLES=item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_8 item_9
item_10 item_11 item_12 item_14 item_15 item_16 item_18 item_19
item_20 item_21 item_23 item_24 item_25 item_27 item_28 item_29
item_30
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	67.36	119.051	.534	.876
item_3	66.58	125.752	.358	.881
item_4	67.21	124.422	.310	.882
item_5	67.30	119.530	.593	.875
item_6	68.52	121.258	.527	.876
item_8	66.82	125.341	.339	.881
item_9	66.94	119.559	.611	.874
item_10	66.82	122.528	.537	.877
item_11	67.03	123.780	.423	.879
item_12	67.27	122.830	.284	.885
item_14	67.21	120.235	.496	.877
item_15	67.15	119.383	.537	.876
item_16	67.39	118.934	.625	.874
item_18	67.61	123.059	.316	.883
item_19	67.67	116.604	.684	.872
item_20	67.03	121.655	.472	.878
item_21	66.85	121.695	.480	.878
item_23	67.12	125.047	.436	.879
item_24	67.82	125.903	.259	.883
item_25	67.42	115.002	.586	.874
item_27	68.55	124.756	.334	.881
item_28	66.73	120.830	.494	.877
item_29	66.97	122.593	.431	.879
item_30	66.82	122.466	.457	.878

NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Output Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item_1 item_5 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18
item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27
item_28 item_29 item_30
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	68.24	88.502	.406	.898
item_5	68.00	92.187	.299	.901
item_7	69.61	82.559	.668	.892
item_8	69.15	86.695	.390	.899
item_9	68.55	84.693	.513	.896
item_10	69.09	82.523	.584	.894
item_11	69.39	81.496	.641	.892
item_12	68.52	86.695	.535	.896
item_14	69.06	83.496	.557	.895
item_15	68.79	88.547	.327	.900
item_16	68.70	84.655	.608	.894
item_17	68.52	85.758	.569	.895
item_18	69.67	82.729	.604	.894
item_21	68.48	87.133	.546	.896
item_22	68.76	84.127	.592	.894
item_23	68.18	90.903	.271	.900
item_24	68.85	86.258	.413	.899
item_25	68.79	85.860	.402	.899
item_26	68.64	85.051	.602	.894
item_27	69.18	80.903	.751	.889
item_28	68.30	89.155	.424	.898
item_29	70.30	85.343	.478	.897
item_30	68.58	85.252	.431	.898

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c. Output Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item_1 item_5 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18
item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27
item_28 item_29 item_30

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	33	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	53.03	78.530	.645	.851
item_2	52.39	81.496	.387	.863
item_3	53.91	81.023	.600	.854
item_6	53.42	85.064	.284	.865
item_7	52.61	84.871	.301	.865
item_8	52.88	82.110	.405	.861
item_10	53.27	82.080	.544	.856
item_12	53.00	82.250	.423	.860
item_14	52.82	79.903	.625	.853
item_15	52.06	88.121	.129	.869
item_16	52.39	85.309	.395	.861
item_17	52.42	83.939	.565	.857
item_20	53.48	80.758	.596	.854
item_21	52.55	83.193	.466	.859
item_22	53.33	78.917	.673	.851
item_24	53.70	85.218	.336	.863
item_25	53.42	82.377	.415	.861
item_26	53.67	82.042	.500	.857
item_28	53.03	79.405	.441	.861
item_30	52.58	79.377	.555	.855

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 15 : Output Uji Frekuensi Instrumen

a. Output Uji Frekuensi Instrumen Suasana Belajar

```
FREQUENCIES VARIABLES=Suasana_Belajar
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

Suasana_Belajar

N	Valid	58
	Missing	0

Suasana_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	3	5.2	5.2	5.2
61	5	8.6	8.6	13.8
62	5	8.6	8.6	22.4
63	3	5.2	5.2	27.6
64	3	5.2	5.2	32.8
65	2	3.4	3.4	36.2
70	6	10.3	10.3	46.6
71	11	19.0	19.0	65.5
72	4	6.9	6.9	72.4
73	3	5.2	5.2	77.6
74	2	3.4	3.4	81.0
76	2	3.4	3.4	84.5
77	1	1.7	1.7	86.2
78	2	3.4	3.4	89.7
79	1	1.7	1.7	91.4
80	2	3.4	3.4	94.8
82	1	1.7	1.7	96.6
85	1	1.7	1.7	98.3
91	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

b. Output Uji Frekuensi Instrumen Motivasi Belajar

```
FREQUENCIES VARIABLES=Motivasi_Belajar  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies**Statistics**

Motivasi_Belajar

N	Valid	58
	Missing	0



Motivasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	1	1.7	1.7	1.7
61	5	8.6	8.6	10.3
62	3	5.2	5.2	15.5
63	6	10.3	10.3	25.9
64	2	3.4	3.4	29.3
65	3	5.2	5.2	34.5
66	2	3.4	3.4	37.9
67	2	3.4	3.4	41.4
68	4	6.9	6.9	48.3
69	3	5.2	5.2	53.4
70	2	3.4	3.4	56.9
71	3	5.2	5.2	62.1
Valid 72	2	3.4	3.4	65.5
74	1	1.7	1.7	67.2
76	1	1.7	1.7	69.0
77	2	3.4	3.4	72.4
78	1	1.7	1.7	74.1
79	1	1.7	1.7	75.9
80	2	3.4	3.4	79.3
81	1	1.7	1.7	81.0
82	5	8.6	8.6	89.7
85	4	6.9	6.9	96.6
86	1	1.7	1.7	98.3
89	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

c. Output Uji Frekuensi Instrumen Intensitas Belajar

```
FREQUENCIES VARIABLES=Intensitas_Belajar  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics		
Intensitas_Belajar		
N	Valid	58
	Missing	0



Intensitas Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	1	1.7	1.7	1.7
41	1	1.7	1.7	3.4
43	1	1.7	1.7	5.2
44	3	5.2	5.2	10.3
45	1	1.7	1.7	12.1
46	3	5.2	5.2	17.2
48	1	1.7	1.7	19.0
49	1	1.7	1.7	20.7
50	3	5.2	5.2	25.9
51	4	6.9	6.9	32.8
52	4	6.9	6.9	39.7
53	9	15.5	15.5	55.2
54	4	6.9	6.9	62.1
55	1	1.7	1.7	63.8
Valid 56	4	6.9	6.9	70.7
57	2	3.4	3.4	74.1
59	2	3.4	3.4	77.6
60	1	1.7	1.7	79.3
61	1	1.7	1.7	81.0
62	1	1.7	1.7	82.8
63	1	1.7	1.7	84.5
64	2	3.4	3.4	87.9
65	1	1.7	1.7	89.7
66	1	1.7	1.7	91.4
69	1	1.7	1.7	93.1
71	1	1.7	1.7	94.8
72	2	3.4	3.4	98.3
73	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

d. Output Uji Frekuensi Instrumen Prestasi Belajar Matematika

FREQUENCIES VARIABLES=Prestasi_Belajar_Matematika
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

Prestasi_Belajar_Matematika

N	Valid	58
	Missing	0

Prestasi_Belajar_Matematika

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	7	12.1	12.1	12.1
63	1	1.7	1.7	13.8
66	4	6.9	6.9	20.7
70	6	10.3	10.3	31.0
Valid 73	10	17.2	17.2	48.3
76	18	31.0	31.0	79.3
80	9	15.5	15.5	94.8
83	2	3.4	3.4	98.3
86	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16 : Output Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS
  /METHOD=MC CIN(99) SAMPLES(10000) .

```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0E-7
	Std. Deviation		6.5667767
Most Extreme Differences	Absolute		.123
	Positive		.084
	Negative		-.123
Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed)			.029 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.322 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.310
		Upper Bound	.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 17 : Output Uji Linieritas

a. Output Uji Linieritas antara X_1 dan X_2

Report

Motivasi Belajar

Suasana Belajar	Mean	N	Std. Deviation
60	65.00	3	3.000
61	68.00	5	8.155
62	71.80	5	6.797
63	63.00	3	2.000
64	68.33	3	10.116
65	63.50	2	2.121
70	67.17	6	6.585
71	71.27	11	7.824
72	76.50	4	8.426
73	70.33	3	8.737
74	69.50	2	9.192
76	66.00	2	8.485
77	78.00	1	.
78	83.00	2	2.828
79	82.00	1	.
80	81.00	2	5.657
82	69.00	1	.
85	85.00	1	.
91	89.00	1	.
Total	71.05	58	8.384

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Suasana Belajar	Between Groups	(Combined)	1929.696	18	107.205	2.013	.034
		Linearity	986.826	1	986.826	18.528	.000
		Deviation from Linearity	942.871	17	55.463	1.041	.440
	Within Groups	2077.148	39	53.260			
	Total	4006.845	57				

b. Output Uji Linieritas antara X_1 dan Z

Report

Intensitas Belajar

Suasana Belajar	Mean	N	Std. Deviation
60	56.33	3	13.577
61	50.40	5	5.595
62	54.20	5	8.585
63	53.33	3	3.215
64	51.67	3	7.506
65	47.00	2	8.485
70	51.83	6	7.441
71	56.45	11	7.904
72	56.75	4	4.924
73	52.67	3	.577
74	57.50	2	6.364
76	61.50	2	13.435
77	53.00	1	.
78	53.00	2	2.828
79	73.00	1	.
80	54.50	2	13.435
82	69.00	1	.
85	54.00	1	.
91	44.00	1	.
Total	54.55	58	7.852

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensitas Belajar * Suasana Belajar	Between Groups	(Combined)	1135.868	18	63.104	1.035	.447
		Linearity	91.522	1	91.522	1.501	.228
		Deviation from Linearity	1044.345	17	61.432	1.007	.471
		Within Groups	2378.477	39	60.987		
		Total	3514.345	57			

c. Output Uji Linieritas antara X_2 dan Z

Report

Intensitas Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
60	52.00	1	.
61	56.40	5	6.542
62	53.33	3	5.508
63	55.33	6	3.882
64	53.50	2	3.536
65	47.00	3	5.292
66	57.50	2	20.506
67	55.00	2	2.828
68	52.25	4	14.245
69	57.00	3	11.533
70	56.50	2	3.536
71	52.33	3	2.082
72	63.50	2	10.607
74	61.00	1	.
76	53.00	1	.
77	58.50	2	7.778
78	53.00	1	.
79	46.00	1	.
80	48.50	2	6.364
81	55.00	1	.
82	59.40	5	11.149
85	50.25	4	3.775
86	64.00	1	.
89	44.00	1	.
Total	54.55	58	7.852

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensitas Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1060.778	23	46.121	.639	.868
		Linearity	1.281	1	1.281	.018	.895
		Deviation from Linearity	1059.497	22	48.159	.667	.839
	Within Groups	2453.567	34	72.164			
	Total	3514.345	57				



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d. Output Uji Linieritas antara X_1 dan Y

Report

Prestasi Belajar Matematika

Suasana Belajar	Mean	N	Std. Deviation
60	68.67	3	8.083
61	75.00	5	9.695
62	76.40	5	4.775
63	77.33	3	2.309
64	72.00	3	7.211
65	66.50	2	4.950
70	72.33	6	6.218
71	70.73	11	6.650
72	74.00	4	4.899
73	75.00	3	1.732
74	73.00	2	9.899
76	79.50	2	4.950
77	80.00	1	.
78	68.00	2	11.314
79	60.00	1	.
80	73.00	2	.000
82	80.00	1	.
85	73.00	1	.
91	80.00	1	.
Total	73.05	58	6.629

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	(Combined)	803.796	18	44.655	1.024	.457
	Linearity	1.258	1	1.258	.029	.866
	Deviation from Linearity	802.539	17	47.208	1.082	.403
Suasana Belajar	Within Groups	1701.048	39	43.617		
	Total	2504.845	57			

e. **Output Uji Linieritas antara X_2 dan Y**

Report

Prestasi Belajar Matematika

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
60	76.00	1	.
61	72.40	5	7.797
62	70.67	3	5.033
63	71.83	6	3.430
64	79.50	2	9.192
65	69.67	3	6.506
66	63.00	2	4.243
67	76.50	2	4.950
68	71.25	4	7.632
69	77.33	3	2.309
70	76.00	2	.000
71	78.33	3	4.041
72	76.50	2	9.192
74	80.00	1	.
76	80.00	1	.
77	74.50	2	2.121
78	80.00	1	.
79	60.00	1	.
80	78.00	2	2.828
81	76.00	1	.
82	69.80	5	9.284
85	69.00	4	6.164
86	66.00	1	.
89	80.00	1	.
Total	73.05	58	6.629

M NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1166.595	23	50.722	1.289	.246
		Linearity	1.896	1	1.896	.048	.828
		Deviation from Linearity	1164.699	22	52.941	1.345	.214
	Within Groups		1338.250	34	39.360		
Total			2504.845	57			



f. Output Uji Linieritas antara Z dan Y

Report

Prestasi Belajar Matematika

Intensitas Belajar	Mean	N	Std. Deviation
40	76.00	1	.
41	63.00	1	.
43	60.00	1	.
44	77.67	3	4.041
45	73.00	1	.
46	72.00	3	10.583
48	76.00	1	.
49	70.00	1	.
50	71.00	3	11.533
51	69.75	4	6.946
52	74.75	4	4.272
53	75.56	9	3.245
54	75.25	4	1.500
55	76.00	1	.
56	76.25	4	6.946
57	78.00	2	2.828
59	71.00	2	7.071
60	76.00	1	.
61	80.00	1	.
62	66.00	1	.
63	76.00	1	.
64	69.50	2	4.950
65	73.00	1	.
66	60.00	1	.
69	80.00	1	.
71	83.00	1	.
72	63.00	2	4.243
73	60.00	1	.
Total	73.05	58	6.629

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1446.456	27	53.572	1.519	.133
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	Linearity	33.801	1	33.801	.958	.335
		Deviation from Linearity	1412.655	26	54.333	1.540	.127
Intensitas Belajar	Within Groups		1058.389	30	35.280		
	Total		2504.845	57			



Lampiran 18 : Output SPSS

a. Uji Korelasi Antar Variabel

		Suasana Belajar	Motivasi Belajar	Intensitas Belajar	Prestasi Belajar Matematika
Suasana Belajar	Pearson Correlation	1	.496**	.161	.022
	Sig. (2-tailed)		.000	.226	.867
	N	58	58	58	58
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.496**	1	-.019	-.028
	Sig. (2-tailed)	.000		.887	.838
	N	58	58	58	58
Intensitas Belajar	Pearson Correlation	.161	-.019	1	-.116
	Sig. (2-tailed)	.226	.887		.385
	N	58	58	58	58
Prestasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	.022	-.028	-.116	1
	Sig. (2-tailed)	.867	.838	.385	
	N	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Koefisien Jalur antara Suasana Belajar dengan Motivasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Suasana Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.233	7.344

a. Predictors: (Constant), Suasana Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	986.826	1	986.826	18.299	.000 ^b
Residual	3020.019	56	53.929		
Total	4006.845	57			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Suasana Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.296	9.809		2.987	.004
Suasana Belajar	.599	.140	.496	4.278	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

c. Koefisien Jalur antara Suasana Belajar dan Motivasi Belajar dengan Intensitas Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Suasana Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Intensitas Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 ^a	.039	.004	7.836

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Suasana Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.389	2	68.695	1.119	.334 ^b
	Residual	3376.956	55	61.399		
	Total	3514.345	57			

a. Dependent Variable: Intensitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Suasana Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.446	11.269		4.033	.000
	Suasana Belajar	.256	.172	.227	1.489	.142
	Motivasi Belajar	-.123	.143	-.132	-.864	.391

a. Dependent Variable: Intensitas Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d. Koefisien Jalur antara Suasana Belajar, Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas Belajar, Motivasi Belajar, Suasana Belajar ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.036	6.747

- a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Motivasi Belajar, Suasana Belajar

ANOVA^a

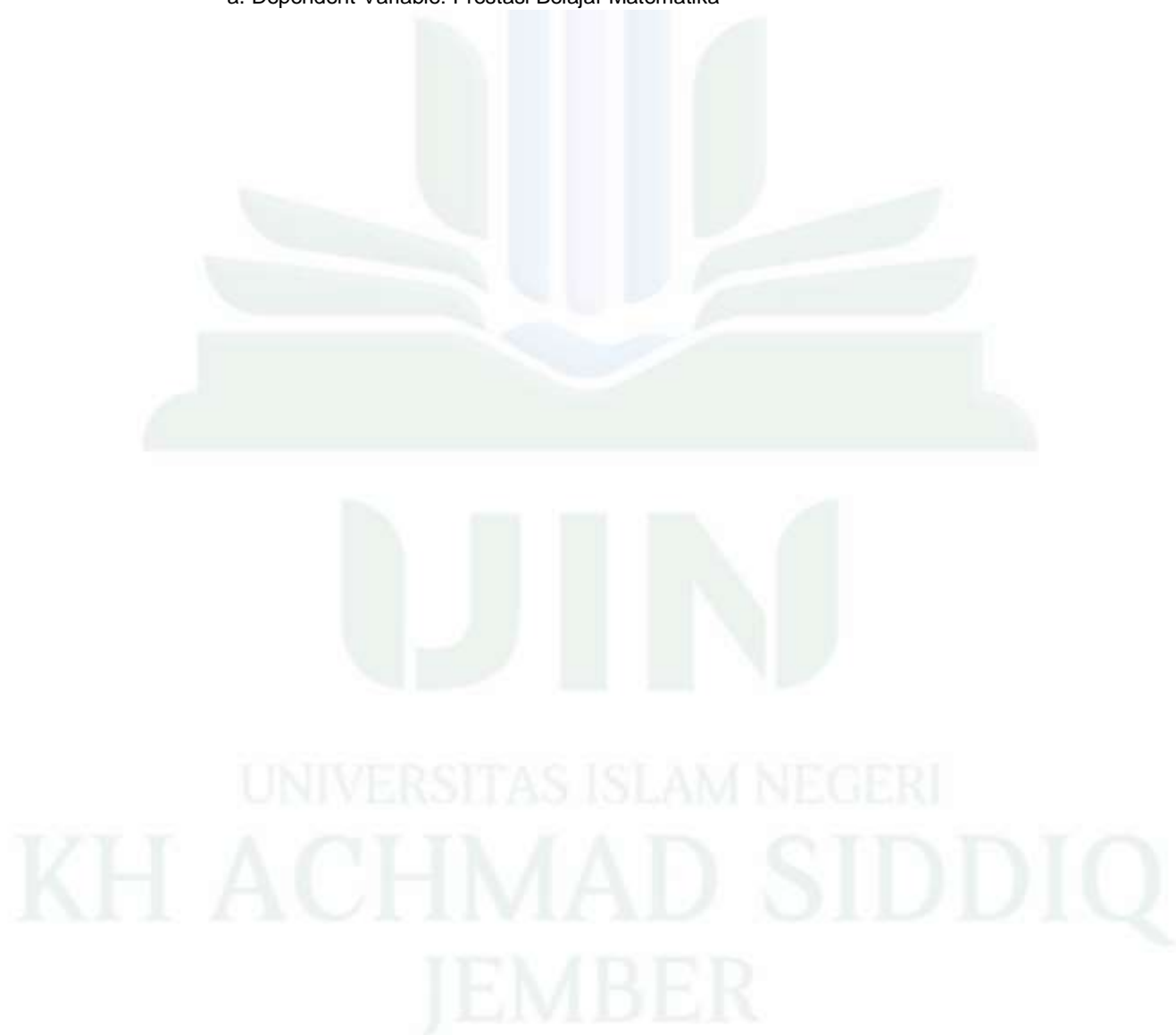
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.859	3	15.620	.343	.794 ^b
	Residual	2457.986	54	45.518		
	Total	2504.845	57			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika
 b. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar, Motivasi Belajar, Suasana Belajar

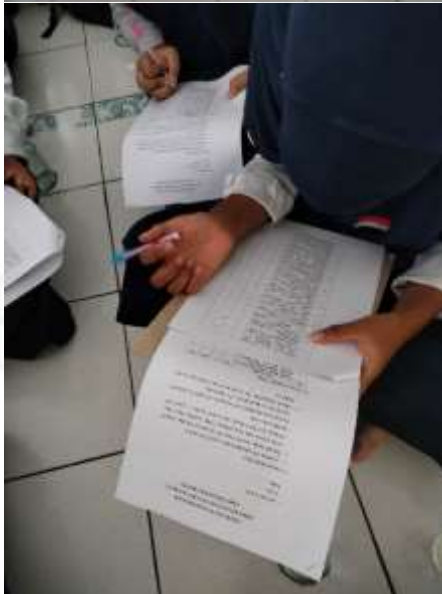
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	77.734	11.044		7.038	.000
1 Suasana Belajar	.074	.151	.077	.488	.627
Motivasi Belajar	-.054	.124	-.068	-.437	.664
Intensitas Belajar	-.110	.116	-.130	-.945	.349

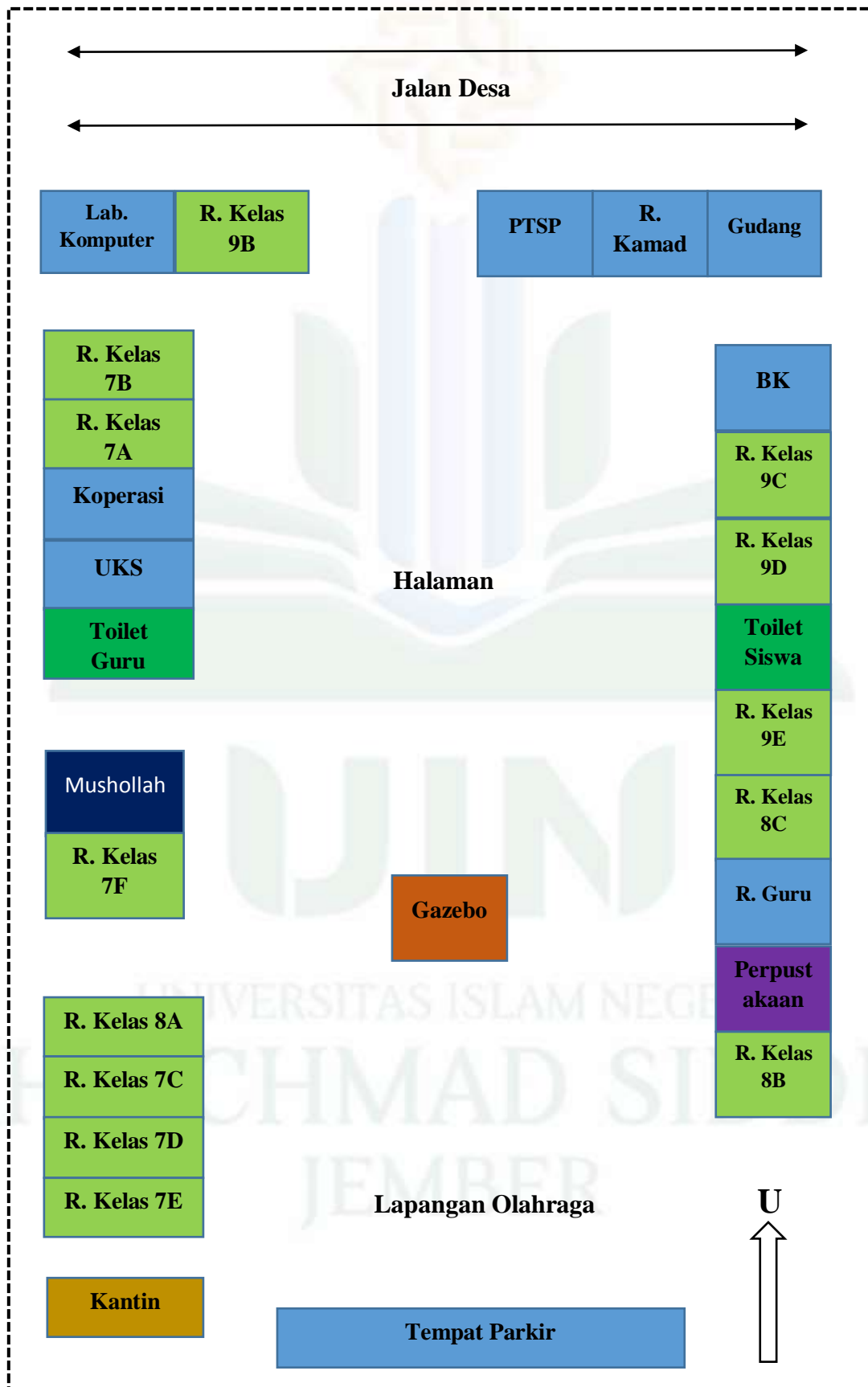
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika






Lampiran 19 : Dokumentasi



Lampiran 20 : Gambar/Denah



Lampiran 21: Surat Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-3230/In.20/3.a/PP.009/05/2022 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p>	
<p>Yth. Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan Jl. Raya Warungdowo Barat, Pohjentrek, Pasuruan</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p>	
<p>NIM : T20187029</p>	<p>Nama : SITI MAULIDIA</p>
<p>Semester : Semester delapan</p>	<p>Program Studi : TADRIS MATEMATIKA</p>
<p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH SUASANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INTENSITAS BELAJAR SERTA DAMPAKNYA PADA PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX MTs NEGERI 6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan</p>	
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 09 Mei 2022</p> <p> Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <p> MASHUDI</p>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 PASURUAN

Jalan Pegadaian Barat Warungdowo Kec. Pohjentrek Kode Pos : 67171
Telepon (0343) 431743; Faksimili : (0343) 431743;

SURAT KETERANGAN

Nomor : 278 /Mts.13.9.6/PP.00.5/6/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : FIRMANSYAH, S.Pd, M.Pd, M.A
N i p : 197306112003121002
J a b a t a n : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N A M A : SITI MAULIDIA
N I M : T20187029
P R O D I : Tadris Matematika

Sesuai dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember nomor B-3230/In.20/3.a/PP.009/05/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang permohonan izin penelitian yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian di MTs Negeri 6 Pasuruan selama 30 hari dengan judul Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 2 Juni 2022

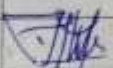





Kepala

Firmansyah


Lampiran 22 : Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

**PENGARUH SUASANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP INTENSITAS BELAJAR SERTA DAMPAKNYA PADA
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX MTs NEGERI
6 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	29 Desember 2021	Observasi awal	
2.	10 Mei 2022	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah MTs Negeri 6 Pasuruan	
3.	10 Mei 2022	Menemui Validator	
4.	14 Mei 2022	Uji coba angket ke 33 siswa dari kelas IX	
5.	17 Mei 2022	Memberi angket ke sampel	
6.	2 Juni 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari kepala sekolah MTs Negeri 6 Pasuruan	

Pasuruan, 2 Juni 2022
Kepala Sekolah,


 H. Luthfiyah, M. Pd, MA
 NIP. 197306112003121002

Lampiran 23 : Biodata Penulis**BIODATA PENULIS****Data Pribadi**

Nama : Siti Maulidia
 NIM : T20187029
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 4 Juni 2000
 Alamat : Dusun Tangkil, RT 01 RW 01
 Desa Tambaksari, Kec. Kraton,
 Kab. Pasuruan.
 E-mail : sitimaulidia073@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Matematika

**Riwayat Pendidikan**

- | | |
|--------------------------------------|-----------|
| 1) TK Tambaksari | 2004-2006 |
| 2) SDN Tambaksari | 2006-2012 |
| 3) MTs Nurul Huda Sedodol Plinggisan | 2012-2015 |
| 4) MAN 2 Pasuruan | 2015-2018 |

Pengalaman Organisasi

- | | |
|---|--------------------|
| 1) HMPS Tadris Matematika UIN KHAS Jember | Bidang Keilmuan |
| 2) ICIS UIN KHAS Jember | Devisi Bahasa Arab |
| 3) INSANI JEMBER | Bidang Keilmuan |
| 4) BIDIKMISI – KIP-K UIN KHAS Jember | Bidang Pengabdian |
| Masyarakat dan Bidang Keagamaan | |
| 5) PMII UIN KHAS Jember | |